

To Be a Good Company



TOKIO MARINE
INSURANCE GROUP



COLLABORATE TO ELEVATE



PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
has been assigned a Financial Strength Rating
of A- (Excellent) by A.M. Best.

2023 ANNUAL REPORT
PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	2
Sambutan Presiden Direktur <i>Message from President Director</i>	4
Komitmen Perusahaan <i>Our Commitment</i>	10
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	10
Kebijakan Manajemen <i>Management Policies</i>	10
Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>	11
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	12
Grup Tokio Marine <i>Tokio Marine Group</i>	13
Tokio Marine Indonesia <i>Tokio Marine Indonesia</i>	15
Filosofi Logo Tokio Marine <i>Philosophy of Tokio Marine Logo</i>	16
Peringkat Kekuatan Keuangan <i>Financial Strength Rating</i>	18
Prestasi Perusahaan <i>Achievements</i>	19
Produk Perorangan <i>Personal Products</i>	20
Produk Korporasi <i>Corporate Products</i>	21
Tim Manajemen <i>Management Team</i>	22
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	22
Dewan Direktur <i>Board of Directors</i>	23
Perubahan Susunan Anggota Direksi dan dan/atau anggota Dewan Komisaris Pada Tahun Buku 2023 <i>Changes in the Composition of the Members of Board of Directors and/or Members of Board of Commissioners for Book Year of 2023</i>	24

Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	26
Kondisi Ekonomi Nasional <i>National Economics Condition</i>	26
Kondisi Industri Asuransi <i>Insurance Industry Condition</i>	30
Kinerja Keuangan <i>Financial Highlights</i>	32
Laporan Pengawasan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Supervision Report</i>	36
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	39
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	39
Komite di bawah Dewan Direksi <i>Committees under the Board of Directors</i>	40
Komite di bawah Dewan Komisaris <i>Committees under the Board of Commissioners</i>	42
Kegiatan Perusahaan <i>Company Activities</i>	44
Kegiatan Internal <i>Internal Activities</i>	44
Kegiatan External <i>External Activities</i>	50
Kegiatan Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibilities</i>	56
Kegiatan Branding <i>Branding Activities</i>	64
Ringkasan Kampanye Sosial Media <i>Social Media Campaign Summary</i>	64
Kegiatan Strategi Digital <i>Digital Strategy Activities</i>	66
Jaringan Perusahaan <i>Company Networks</i>	69
Laporan Keuangan yang telah Diaudit <i>Audited Financial Statement</i>	70



Modal berbasis risiko perusahaan atau RBC pada akhir Desember 2023 mencapai 296%, jauh melampaui batas minimum yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 120%, menunjukkan cadangan modal yang kuat untuk mengatasi risiko secara efektif. Selain itu, kesehatan keuangan kami yang kuat telah ditekankan oleh Peringkat Kekuatan Keuangan A- (Excellent) dan Peringkat Kredit Penerbit Jangka Panjang “a-” (Excellent) dari AM Best sejak tahun 2017.

Our company's Risk-Based Capital at the end of December 2023 stood at 296%, far exceeding the minimum limit regulated by the Financial Services Authority (OJK) by 120%, indicating our strong capital reserves to handle risks effectively. Furthermore, our strong financial health has been underscored by a Financial Strength Rating of A- (Excellent) and a Long-Term Issuer Credit Rating of “a-” (Excellent) from AM Best since 2017.



Sancoyo Setiabudi
President Director

Kepada Klien dan Mitra Bisnis yang Terhormat,

Jika kita meninjau lanskap ekonomi Indonesia pada tahun 2023, terlihat jelas bahwa Negara kita telah menunjukkan ketahanan dan dinamika di tengah tantangan global. Meskipun menghadapi risiko inflasi, ketegangan geopolitik, dan isu perubahan iklim, ekonomi Indonesia tetap tumbuh dengan laju pertumbuhan yang cukup baik sebesar 5,05%. Di tengah pertumbuhan ini, inflasi tetap terkendali, sebesar 2,61% y.o.y pada Desember 2023.

Salah satu pendorong utama di balik kinerja ekonomi Indonesia yang kuat adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82% di 2023. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli Masyarakat Indonesia masih terjaga.

Dear Valuable Client and Business Partners,

As we review on the economic landscape of Indonesia in 2023, it's evident that our nation has demonstrated resilience and dynamism amidst global challenges. Despite the headwinds posed by inflation risks, geopolitical tensions, and the ever-pressing issue of climate change, Indonesia's economy surged ahead, registering a commendable growth rate of 5.05%. Amidst this growth, inflation remained under control, concluding the year with a year-on-year rate of 2.61% in December 2023.

One of the key drivers behind Indonesia's strong economic performance is the increase in household consumption and investment. Household consumption, which is the largest component of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), grew by 4.82% in 2023. Amidst global economic challenges and high inflation, the increase in household consumption indicates that the purchasing power of the Indonesian people remains intact.

Selain itu, peningkatan yang signifikan dalam investasi langsung asing (FDI) pada tahun 2023, tumbuh sebesar 10,2% dibandingkan tahun sebelumnya, menegaskan daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi. Industri logam dasar menjadi magnet utama bagi FDI, dengan promosi proaktif pemerintah terhadap investasi di sektor hilir dalam industri ini memperkuat daya tariknya bagi investor asing.

Beralih ke Industri Asuransi Umum Indonesia, selama dua tahun terakhir, industri kita telah menunjukkan ketahanan yang luar biasa, melampaui level sebelum pandemi dan menunjukkan tren pertumbuhan berkelanjutan. Pada 2023, Industri Asuransi Umum kita mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 15%, terutama didorong oleh ekspansi asuransi kredit, rekeyasa, dan kendaraan bermotor.

Asuransi kredit menjadi pendorong pertumbuhan yang utama, mengalami permintaan yang tinggi dan memberikan kontribusi signifikan pada kinerja sektor secara keseluruhan. Demikian pula, segmen rekeyasa dan kendaraan bermotor memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan industri, mencerminkan kebangkitan aktivitas ekonomi dan pembangunan infrastruktur di negara kita.

Terkait komposisi pasar, terdapat perubahan pada tiga lini bisnis teratas pada tahun 2023. Asuransi properti tetap berada di posisi terbesar, menguasai 25,5% dari premi bruto secara keseluruhan. Diikuti oleh asuransi kredit, yang naik menjadi lini bisnis terbesar kedua, dengan pangsa sebesar 21,5%. Meskipun turun dari peringkat sebelumnya, segmen kendaraan bermotor tetap menjadi kontributor penting di posisi ketiga dengan pangsa pasar 18,8%, memperlihatkan pentingnya bisnis kendaraan bermotor dalam industri kita.

Bisnis kendaraan bermotor di 2023 menghadapi tantangan akibat penurunan penjualan mobil dibandingkan tahun 2022. Meskipun pendapatan utama kami mengalami penurunan sebesar 2,5%, terutama karena kinerja sektor kendaraan bermotor yang menurun, kami mencapai pertumbuhan di bidang lain seperti properti, rekeyasa, marine cargo, dan travel dengan

Moreover, the notable increase in foreign direct investment (FDI), growing by 10.2% in 2023 compared to the previous year, underscores Indonesia's attractiveness as an investment destination. Notably, the basic metals industry emerged as a primary magnet for FDI, with the government's proactive promotion of investments in downstream sub-sectors within this industry amplifying its appeal to foreign investors.

Turning to the Indonesian General Insurance Market, over the past two years, our industry has demonstrated remarkable resilience, surpassing pre-pandemic levels and charting a trajectory of sustained growth. In 2023, our General Insurance Market experienced a notable 15% growth, primarily driven by expansion in credit insurance, engineering, and motor vehicles.

Credit insurance emerged as a pivotal growth driver, experiencing heightened demand and making significant contributions to the sector's overall performance. Similarly, the engineering and motor vehicle segments played crucial roles in propelling industry growth, reflecting a resurgence in economic activities and infrastructure development within our nation.

Regarding market composition, there were changes in the top three lines of business in 2023. Property insurance remained in the largest position, commanding 25.5% of the overall gross premiums. Followed by credit insurance, which rose to become the second-largest line of business, with a share of 21.5%. Although slipping from its previous rank, the motor vehicle segment remained a significant contributor in the third rank with a market share of 18.8%, highlighting the importance of motor vehicle coverage within our industry.

In 2023, the motor vehicle business faced challenges due to a decline in car sales compared to 2022. Although our primary revenue experienced a decrease of 2.5%, mainly due to the underperformance of the motor vehicle sector, we achieved growth in other areas such as property, engineering, marine cargo, and travel by diversifying our portfolio. Despite facing

melakukan diversifikasi portofolio. Meskipun menghadapi beberapa klaim besar pada semester kedua, kerangka manajemen risiko yang kuat, akseptasi underwriting yang baik dan manajemen klaim yang handal memungkinkan kami mencatatkan biaya klaim lebih rendah dari tahun sebelumnya. Penurunan biaya klaim dan kenaikan hasil investasi merupakan beberapa faktor yang mendukung pencapaian bottom line yang cukup baik meskipun kami mengalami penurunan di sisi top line.

Modal berbasis risiko perusahaan atau RBC pada akhir Desember 2023 mencapai 296%, jauh melampaui batas minimum yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 120%, menunjukkan cadangan modal yang kuat untuk mengatasi risiko secara efektif. Selain itu, kesehatan keuangan kami yang kuat telah ditekan oleh Peringkat Kekuatan Keuangan A- (Excellent) dan Peringkat Kredit Penerbit Jangka Panjang "a-" (Excellent) dari AM Best sejak tahun 2017.

Sepanjang tahun 2023, Tokio Marine Indonesia menerima beberapa penghargaan, sebagai pengakuan atas kinerja keuangan perusahaan yang luar biasa. Salah satu penghargaan tersebut adalah Golden Trophy dari Infobank, yang diberikan atas kinerja keuangan kami yang luar biasa selama lima tahun berturut-turut, mulai dari tahun 2018 hingga 2022. Selain itu, kami juga menerima penghargaan sebagai Market Leader pada Media Asuransi Awards 2023.

Sejalan dengan core values kami yang berupaya "Menjadi Perusahaan yang Baik", PT Asuransi Tokio Marine Indonesia berkomitmen penuh untuk memberikan perlindungan dan layanan terbaik kepada klien dan mitra bisnis kami. Untuk mencapai hal ini, kami memahami pentingnya meningkatkan kolaborasi baik secara internal maupun eksternal.

Secara internal, kami senantiasa mendorong kolaborasi lintas fungsi di dalam Perusahaan. Pada tahun 2023, upaya kolaboratif dalam menciptakan Tokio Marine Travel Partner (TMTP), produk yang didesain khusus untuk memenuhi kebutuhan konsumen di anugerahi Good Company Awards oleh Tokio Marine Holding. Produk TMTP ini berkontribusi dalam meningkatkan bisnis

several large claims in the second semester, our strong risk management framework, sound underwriting acceptance, and reliable claims management enabled us to record lower claim expenses than the previous year. The decrease in claim expenses and the increase in investment income are some of the factors that supported a satisfactory bottom-line achievement despite experiencing a decline in the top-line.

Our company's Risk-Based Capital at the end of December 2023 stood at 296%, far exceeding the minimum limit regulated by the Financial Services Authority (OJK) by 120%, indicating our strong capital reserves to handle risks effectively. Furthermore, our strong financial health has been underscored by a Financial Strength Rating of A- (Excellent) and a Long-Term Issuer Credit Rating of "a-" (Excellent) from AM Best since 2017.

Throughout 2023, Tokio Marine Indonesia was honored to receive multiple awards, highlighting the company's outstanding financial performance. Among these awards was the prestigious Golden Trophy from Infobank, awarded for our exceptional financial performance for five consecutive years, spanning from 2018 to 2022. Additionally, we were honored to be recognized as the Market Leader at the Media Asuransi Awards 2023.

Aligned with our core values of striving "To Be A Good Company", PT Asuransi Tokio Marine Indonesia is dedicated to fulfilling our commitment to providing the best protection and services to our clients and business partners. To achieve this, we understand the importance of enhancing collaboration both internally and externally.

Internally, we consistently foster cross-functional collaboration within the Company. In 2023, collaborative efforts in creating Tokio Marine Travel Partner (TMTP), a product specifically designed to meet consumer needs, were recognized with the Good Company Awards by Tokio Marine Holding. The TMTP product has contributed to the growth of our travel business,

travel kami, melampaui kinerja tahun sebelumnya lebih dari dua kali lipat. Selain itu, kami terus berupaya meningkatkan proses manajemen klaim untuk bisnis e-commerce melalui pemanfaatan teknologi deteksi penipuan berbasis kecerdasan buatan.

Pada bulan Desember 2023, kami merayakan pembukaan Jaringan Cabang terbaru kami di Balikpapan, meningkatkan statusnya dari kantor perwakilan menjadi Kantor Cabang. Ekspansi ini memperkuat komitmen kami untuk mempromosikan pengembangan bisnis lokal dan berkontribusi pada masyarakat Balikpapan dan Kalimantan, baik pada tingkat individu maupun komunitas bisnis.

Secara eksternal, kami berkolaborasi dengan mitra bisnis kami untuk melakukan kegiatan literasi keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Kami bekerja sama dengan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), dengan mengadakan acara literasi keuangan di Kampus Prasetya Mulya di BSD, Tangerang, berbagi wawasan tentang literasi asuransi dan peran aktuaris dalam industri asuransi. Melalui kolaborasi yang kuat dengan BOT Finance, kami juga mengadakan acara literasi keuangan di Politeknik Negeri Semarang.

Dalam perayaan Ulang Tahun Perusahaan yang ke-48, kami melakukan kegiatan CSR dengan melepaskan anak penyu di Desa Mapak Indah, Lombok, untuk mendukung keberlanjutan ekosistem laut. Selain itu, mengingat pentingnya kesiapsiagaan bencana, kami menyelenggarakan kelas pencegahan bencana bagi siswa SMP Erenos dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jakarta, memberikan pendidikan kepada mereka tentang bagaimana menghadapi bencana alam seperti gempa bumi dan tsunami.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keberagaman dan inklusi, kami mengadakan kelas literasi keuangan bagi sahabat tuli bekerja sama dengan Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia (GERKATIN). Inisiatif ini bertujuan untuk mempromosikan akses yang sama dan meningkatkan kesetaraan di tempat kerja.

surpassing the previous year's performance by more than double. Additionally, we continue to enhance our claims management processes for e-commerce businesses through the utilization of AI-based fraud detection technology.

In December 2023, we celebrated the opening of our latest Branch Network in Balikpapan, elevating its status from a representative office to Branch Offices. This expansion reaffirms our commitment to promoting local business development and contributing to the communities of Balikpapan and Kalimantan, both on an individual and business community level.

Externally, we collaborated with our business partners to conduct financial literacy and corporate social responsibility (CSR) activities. For instance, in partnership with the Indonesian General Insurance Association (AAUI), we organized financial literacy events at Prasetya Mulya Campus in BSD, Tangerang, sharing insights on insurance literacy and the role of actuaries in the insurance industry. Through collaboration with BOT Finance, we also held the financial literacy event in The State of Polytechnic Semarang.

In celebration of our 48th Company Anniversary, we conducted a CSR activity by releasing hatchlings or baby turtles in the village of Mapak Indah Beach, Lombok, to support the sustainability of the marine ecosystem. Furthermore, recognizing the importance of disaster preparedness, we conducted disaster prevention classes for the students of Erenos Junior High School and Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jakarta, educating them on how to deal with natural disasters such as earthquakes and tsunamis.

Moreover, as part of our commitment to diversity and inclusion, we organized financial literacy classes for our deaf friends in collaboration with the Indonesian Association for the Welfare of the Deaf (IAWD). This initiative aimed to promote equal access and enhance equality in the workplace.

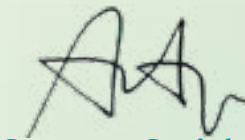
Akhir kata, sebagai bagian dari perjalanan kami "Menjadi Perusahaan yang Baik", kami senantiasa berkomitmen untuk mendukung pelanggan dan masyarakat dalam berbagai situasi. Kami berusaha menyeimbangkan kekuatan organisasi kami dengan welas asih sebagai individu, memberdayakan dan menginspirasi karyawan untuk melihat lebih dari sekedar keuntungan bisnis dan menghormati komitmen. Penghargaan dan apresiasi yang tulus kami sampaikan kepada semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, dewan komisaris, mitra bisnis, tim manajemen, karyawan, dan, yang paling penting, klien setia kami, atas kepercayaan mereka kepada kami untuk kebutuhan asuransi mereka.

Mari kita bekerja sama untuk berkontribusi pada peningkatan ekonomi Indonesia.

As we continue our journey "To Be a Good Company", we remain committed to supporting our customers and society in times of need. We strive to balance the strength of our organization with compassion as individuals, empowering and inspiring our people to look beyond profit and honor our commitments. We extend our heartfelt appreciation to all stakeholders, including shareholders, the board of commissioners, business partners, the management team, employees, and, most importantly, our loyal clients, for their trust in us for their insurance requirements.

Let us work together to contribute to the betterment of Indonesia's economy.

Jakarta, April 2024



Sancoyo Setiabudi
Presiden Direktur / President Director

VISI • VISION

Menjadi Perusahaan Asuransi Terpilih

Become the most preferred insurer

Misi:

- Memberikan kontribusi kepada masyarakat dan perkembangan ekonomi dengan menyediakan "perlindungan dan keamanan" kepada nasabah kami.
- Melaksanakan semua kegiatan usaha dengan baik untuk mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan dan dukungan dari nasabah kami.
- Menjadi perusahaan yang inovatif terhadap perubahan.

Mission:

- *Contribute to society and economic development by providing "safety and security" to our customers.*
- *Conduct all business activities in such a manner that will earn and retain confidence and support from our customers.*
- *Be an innovative company in responding to changes.*

Kebijakan Manajemen Management Policies

- Menyediakan produk asuransi yang dapat dipercaya dan layanan dengan kualitas terbaik.
- Mencapai pertumbuhan jangka panjang melalui manajemen yang baik dan bertanggung jawab.
- Menghargai inisiatif, kreativitas, dan pemikiran yang menantang dari karyawan.
- *Provide reliable insurance products and services of the highest quality.*
- *Pursue long-term growth through sound and responsible management.*
- *Value employees' initiative, creativity, and challenging thinking.*



Nilai Perusahaan Corporate Values

Grup Tokio Marine mempunyai tujuan untuk menjadi "Perusahaan yang Baik". Dengan melakukan hal yang baik dan menjadi baik akan menjadi suatu keuntungan, walaupun bukanlah segalanya dan akhir dari keberadaan kita, tetapi kemajuan secara berkesinambungan untuk memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, karyawan, dan masyarakat. Bekerja untuk menjadi "Perusahaan yang Baik" menyatukan kita sebagai grup asuransi secara global.

Tokio Marine Group aims "To Be a Good Company". Doing good, being good means profits are not the be-all and end-all of our existence, but a natural progression of doing the best for customers, employees, and society. Working "To Be a Good Company" brings us together as a united global insurance group.

Didirikan pada tahun 1879 sebagai perusahaan asuransi pertama di Jepang

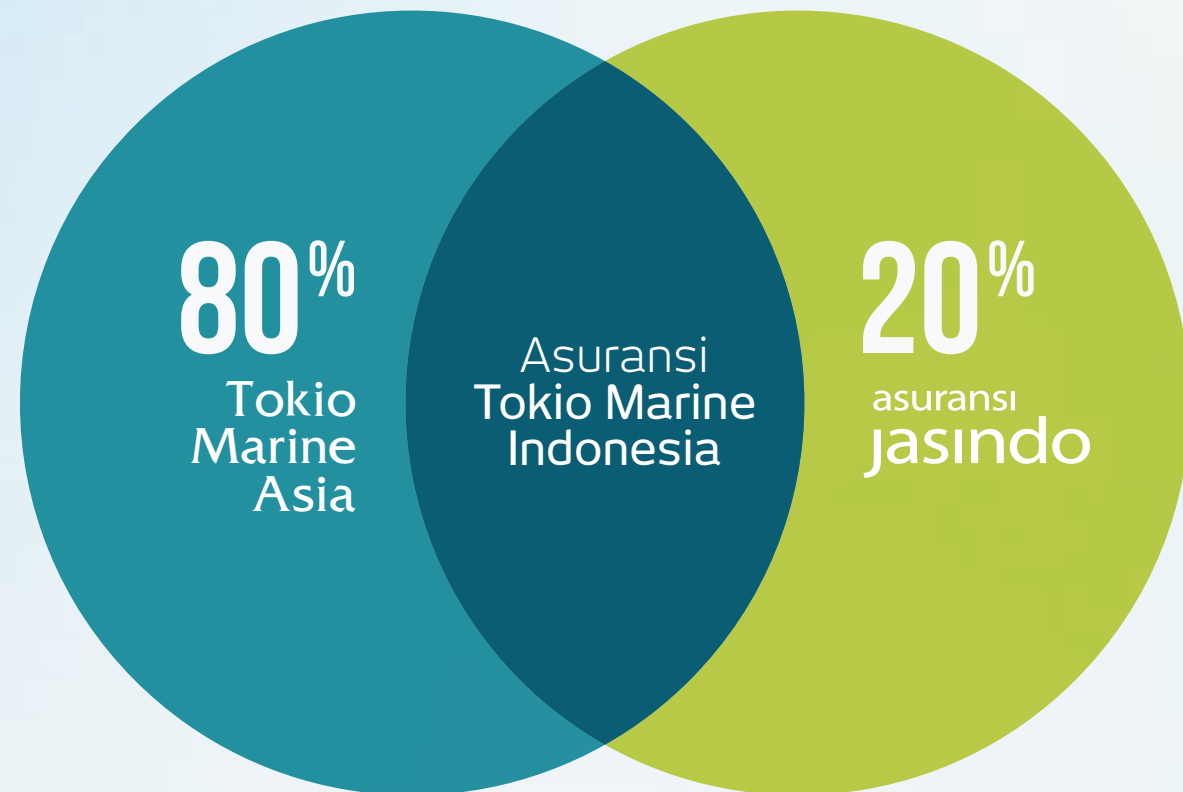
*Established in the year 1879 as the
first insurance company in Japan*

Tokio Marine Group

Tokio Marine didirikan pada tahun 1879 sebagai perusahaan asuransi pertama di Jepang dan telah berkembang selama beberapa dekade, yang saat ini menawarkan berbagai pilihan yang luas untuk produk dan solusi asuransi umum dan Jiwa di 46 negara dan wilayah di seluruh dunia. Kami selalu menjalankan bisnis dengan integritas, semangat, dan kualitas yang tinggi.

Tokio Marine was established in the year 1879 as the first insurance company in Japan and has grown over the decades, now offering an extensive selection of general and life insurance products and solutions in 46 countries and regions worldwide. We have never lost sight of conducting business with high integrity, passion, and quality.

TOKIO MARINE
HOLDINGS
Tokyo, Japan



PT Asuransi Tokio Marine Indonesia merupakan perusahaan patungan antara Tokio Marine Asia Pte Ltd dan PT Asuransi Jasa Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1975.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia is a joint venture between Tokio Marine Asia Pte Ltd and PT Asuransi Jasa Indonesia, operating since 1975.

Tokio Marine Indonesia

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia merupakan perusahaan patungan antara Tokio Marine Asia Pte Ltd dan PT Asuransi Jasa Indonesia, yang telah beroperasi sejak tahun 1975. Saat ini kami memiliki 9 cabang dan 3 kantor perwakilan dengan total karyawan sebanyak 412 orang.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia adalah perusahaan global yang berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan dengan kualitas terbaik bagi para pelanggan, dan mengutamakan keselamatan dan keamanan mereka. Kami memiliki pengalaman asuransi umum yang luas di bidang kebakaran, rekayasa, kendaraan bermotor, pengangkutan barang, kecelakaan diri, dan lainnya.

Didukung oleh karyawan yang berpengalaman dan terampil, kami memiliki posisi yang kuat sebagai salah satu perusahaan asuransi umum terbesar di Indonesia.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia is a joint venture between Tokio Marine Asia Pte Ltd and PT Asuransi Jasa Indonesia, operating since 1975. We currently have 9 branch and 3 representative offices with a total staff of 412 people.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia is a global insurance company that commits to providing its customers with products and services of the highest quality and spreads safety and security to all around them. We have an extensive general insurance experience in Fire, Engineering, Automobile, Marine Cargo, Personal Accident, and others.

Supported by experienced and skilled employees, we have a strong position as one of the largest general insurance companies in Indonesia.



TOKIO MARINE
INSURANCE GROUP

FILOSOFI LOGO TOKIO MARINE • PHILOSOPHY OF TOKIO MARINE LOGO

Tokio Marine dikenal di industri Asuransi sebagai perusahaan yang memiliki integritas, standar, dan keamanan yang tinggi.

The Tokio Marine brand is recognizable within the Insurance industry, symbolizing the group's integrity, high standards, and security.

Harapan Tokio Marine untuk tumbuh dan berkembang secara global bersama para pelanggan.

Tokio Marine's wish to prosper and grow on a global scale, together with our customers.

**WARNA EMAS /
GOLD COLOR**

Melambangkan bumi dan nilai-nilai kemanusiaan.
Symbolizes the preciousness of humankind and the earth.

**SPIRAL BIRU /
BLUE HELICOID-SHAPED**

Melambangkan intelektualitas, masa depan, keakraban, dan kecerdasan.
Conveying such meanings as intelligence, cleverness, affinity, and the future.

**SPIRAL /
HELICOID**

Bentuk spiral yang dinamis mewakili inovasi dan kreativitas untuk mengantisipasi masa depan yang dengan lembut merangkul dan mendukung pelanggan kami dan bumi.
The dynamic helicoid-shaped figure represents innovation and creativity to anticipate the future, while gently embracing and supporting our customers and the earth.

Peringkat Kekuatan Keuangan

Financial Strength Rating

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) berhasil mempertahankan Peringkat Keuangan A- (Excellent) dan Long-Term Issuer Credit Rating of “a-” (Excellent) dari AM Best selama 7 tahun berturut-turut.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) managed to maintain the Financial Strength Rating of A- (Excellent) and the Long-Term Issuer Credit Rating of “a-” (Excellent) from AM Best for 7 (seven) consecutive years.



Peringkat ini mencerminkan kinerja keuangan dan operasional TMI yang kuat, profil bisnis yang khusus, dan manajemen risiko perusahaan (ERM) yang baik.

This rating reflects TMI's strong financial performance as well as its strong operating performance, specialized business profile, and appropriate enterprise risk management (ERM).

AM Best merupakan lembaga pemeringkat kredit terbesar di dunia dengan spesialisasi di industri asuransi. Peringkat yang diterbitkan oleh AM Best diakui sebagai hasil penilaian terhadap kekuatan keuangan perusahaan dan kualitas kredit dari kewajiban keuangan lainnya.

AM Best is the largest credit rating agency in the world specializing in the insurance industry. The rating issued by AM Best is acknowledged as an assessment result against the financial strength of the company and the credit quality of other financial obligations.

infobank
Infobank Insurance Award
GOLDEN TROPHY
for Financial Performance 2018 - 2022

EXCELLENT
INFOBANK INSURANCE AWARD
2023

MARKET LEADER
MEDIA ASURANSI AWARD
2023

BEST
GENERAL INSURANCE
MEDIA ASURANSI AWARD 2022

EXCELLENT
INFOBANK AWARD
2022



Produk Perorangan

Personal Products



KENDARAAN BERMOTOR
AUTOMOBILE



TANGGUNG JAWAB HUKUM
LIABILITY



PERJALANAN
TRAVEL



HARTA BENDA
PROPERTY



KECELAKAAN DIRI
PERSONAL ACCIDENT



MIKRO
MICRO

Produk Korporasi

Corporate Products



KENDARAAN BERMOTOR
AUTOMOBILE



TANGGUNG JAWAB HUKUM
LIABILITY



REKAYASA
ENGINEERING



HARTA BENDA
PROPERTY



PENGANGKUTAN
MARINE CARGO



ANEKA
MISCELLANEOUS

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Linda Delhayé
Independent Commissioner

Agustinus Tumpal
Independent Commissioner

Diwe Novara
Commissioner

Philippe Vezio
President Commissioner

Dewan Direktur

Board of Directors



Sancoyo Setiabudi
President Director

Hajime Jodai
Managing Director

Shiro Kiyohara
Finance Director

Cahyo Adi
Compliance, HR & GA Director

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan dan/atau Anggota Dewan Komisaris Pada Tahun Buku 2023

Changes in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners in the 2023 Fiscal Year

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi dengan detail sebagai berikut:

- Pengangkatan anggota Direksi baru yaitu Bapak Shiro Kiyohara sebagai Direktur Keuangan yang berlaku efektif per 1 April 2023 menggantikan Bapak Makoto Terada yang mendapatkan penugasan di Jepang.
- Pemberhentian Ibu Nastiti Evia Lutfi selaku Direktur HRGA & Compliance yang memasuki masa purna bakti per tanggal 10 Juni 2023.
- Pengangkatan anggota Direksi baru yaitu Bapak Cahyo Adi sebagai Direktur HRGA & Compliance yang berlaku efektif per tanggal 11 Desember 2023.

Dengan demikian, susunan Direksi PT Asuransi Tokio Marine Indonesia per 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders has approved changes to the composition of the Board of Directors as follows:

- *Appointment of Mr. Shiro Kiyohara as the new Finance Director, effective from April 1, 2023, replacing Mr. Makoto Terada who has been assigned to Japan.*
- *Termination of Mrs. Nastiti Evia Lutfi as the Director of HRGA & Compliance due to reaching retirement age as of June 10, 2023.*
- *Appointment of Mr. Cahyo Adi as the new Director of HRGA & Compliance, effective from December 11, 2023.*

Consequently, the composition of the Board of Directors of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia as of December 31, 2023 is as follows:

Direktur Utama <i>President Director</i>	Sancoyo Setiabudi
Direktur Pelaksana <i>Managing Director</i>	Hajime Jodai
Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Shiro Kiyohara
Direktur HRGA & Compliance <i>HRGA & Compliance Director</i>	Cahyo Adi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris efektif per tanggal 4 Mei 2023, sebagai berikut:

Sebelum: Bapak Diwe Novara sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Philippe Vezio sebagai Komisaris

Setelah: Bapak Phillippe Vezio sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Diwe Novara sebagai Komisaris

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris PT Asuransi Tokio Marine Indonesia per 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders has approved changes to the composition of the Board of Commissioners, effective from May 4, 2023, as follows:

Before: Mr. Diwe Novara as President Commissioner and Mr. Philippe Vezio as Commissioner

After: Mr. Philippe Vezio as President Commissioner and Mr. Diwe Novara as Commissioner

Consequently, the composition of the Board of Commissioners of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia as of December 31, 2023 is as follows:

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Philippe Vezio
Komisaris <i>Commissioner</i>	Diwe Novara
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Agustino Tumpal M. Sidabutar
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Linda Juliana J L Delhaye

Kondisi Ekonomi Nasional

National Economics Condition

Pertumbuhan Ekonomi

Dalam situasi ekonomi global yang melambat dan penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat dan stabil. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% (yoy) sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%.

Dari sisi pengeluaran, hampir semua aspek mengalami pertumbuhan. Konsumsi masyarakat sebagai kontributor utama perekonomian, tumbuh 4,82% sepanjang tahun 2023. Daya beli masyarakat yang tetap terjaga dengan tingkat inflasi yang terkendali menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga konsumsi masyarakat.

Sementara itu, investasi tercatat sebesar 4,4% secara tahunan, meningkat dibandingkan

tahun 2022 yang tumbuh 3,9%. Percepatan penyelesaian Proyek Strategis Nasional, aktivitas belanja modal Pemerintah, hingga pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) menjaga kinerja positif investasi. Kondisi infrastruktur yang semakin meningkat, kinerja ekonomi makro yang sangat baik, serta stabilitas sosial politik yang terjaga menjadi faktor krusial untuk menjaga keyakinan pelaku usaha untuk berinvestasi.

Ekspor tumbuh 1,32% secara tahunan. Pertumbuhan positif ekspor tahun 2023 terutama didorong oleh meningkatnya ekspor barang migas dan ekspor jasa seiring dengan peningkatan

jumlah wisman. Meskipun dihadapkan dengan perlambatan perekonomian dunia dan tren moderasi harga komoditas, volume ekspor nonmigas tumbuh 8,43% sepanjang tahun 2023. Di sisi lain, impor barang berkontraksi sebesar 1,65% secara tahunan.

Deskripsi / Description	2021	2022	2023
Konsumsi Rumah Tangga / Private Consumption	2,02%	4,93%	4,82%
Konsumsi Pemerintah / Government Consumption	4,17%	-4,51%	2,95%
Investasi / Investment	3,80%	3,87%	4,40%
Ekspor / Export	24,04%	16,28%	1,32%
Impor / Import	23,31%	14,75%	-1,65%
Produk Domestik Bruto / Gross Domestic Product	3,69%	5,31%	5,05%

Economics Growth

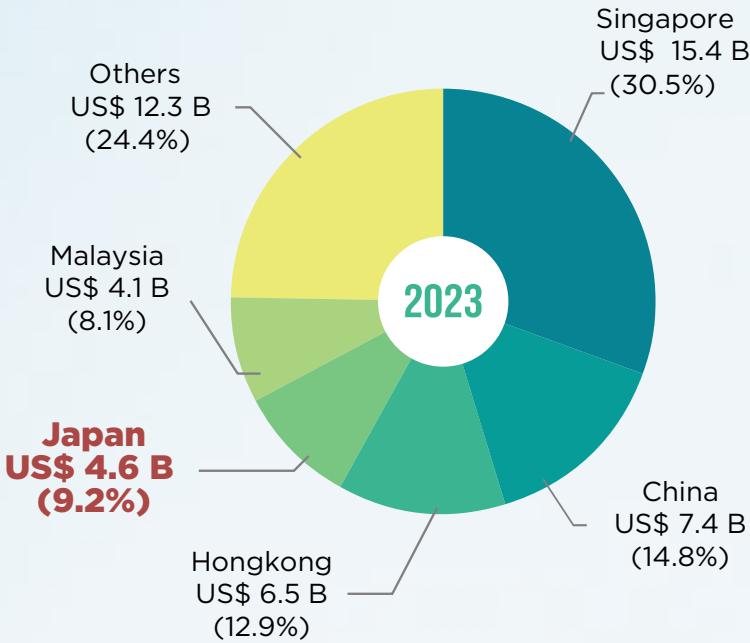
In a global economic situation that is slowing down and full of uncertainty, the Indonesian economy continues to grow strongly and stable. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's overall economic growth in 2023 recorded strong growth of 5.05% (yoy), slightly lower than the previous year which reached 5.31%.

In terms of expenditure, almost all aspects experienced growth. Public consumption, as the main contributor to the economy, grow 4.82% throughout 2023. Maintaining people's purchasing power with a controlled inflation rate is an important factor in maintaining public consumption.

Meanwhile, investment was recorded growth at 4.4% on an annual basis, an increase compared to 2022 which grew 3.9%. Accelerating the completion of National Strategic Projects, Government capital expenditure activities, and the development of the Indonesian Capital City (IKN) maintains positive investment performance. Increasingly improving infrastructure conditions, excellent macroeconomic performance and maintained socio-political stability are crucial factors in maintaining investors' confidence in investing.

Exports grew 1.32% annually. Positive growth in exports in 2023 mainly driven by increased exports of oil and gas and exports of services in line with the increase in the number of foreign tourists. Despite being faced with a slowdown in the world economy and a moderating trend in commodity prices, the volume of non-oil and gas exports grew 8.43% throughout 2023. On the other hand, imports contracted by 1.65% on an annual basis.

Penanaman Modal Asing
Foreign Direct Investment



Penanaman modal asing (PMA) tumbuh 10.2% pada tahun 2023 dari tahun lalu sebesar USD 45.6 miliar menjadi USD 50.3 miliar. Peningkatan PMA ini tidak lepas dari peraturan baru yang diberlakukan sejak tahun 2020 yang melarang ekspor bahan mentah bijih nikel sehingga mendorong berkembangnya industri hilir terkait komoditas nikel. Sepanjang tahun 2023, investasi yang mendominasi terdapat pada sektor Industri Logam Dasar, Bahan Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya dengan total realisasi investasi sebesar Rp. 200,3 triliun (14,1%). Sedangkan berdasarkan negara asalnya, Singapura masih menempati peringkat pertama disusul China, Hong Kong, Jepang, dan Malaysia.

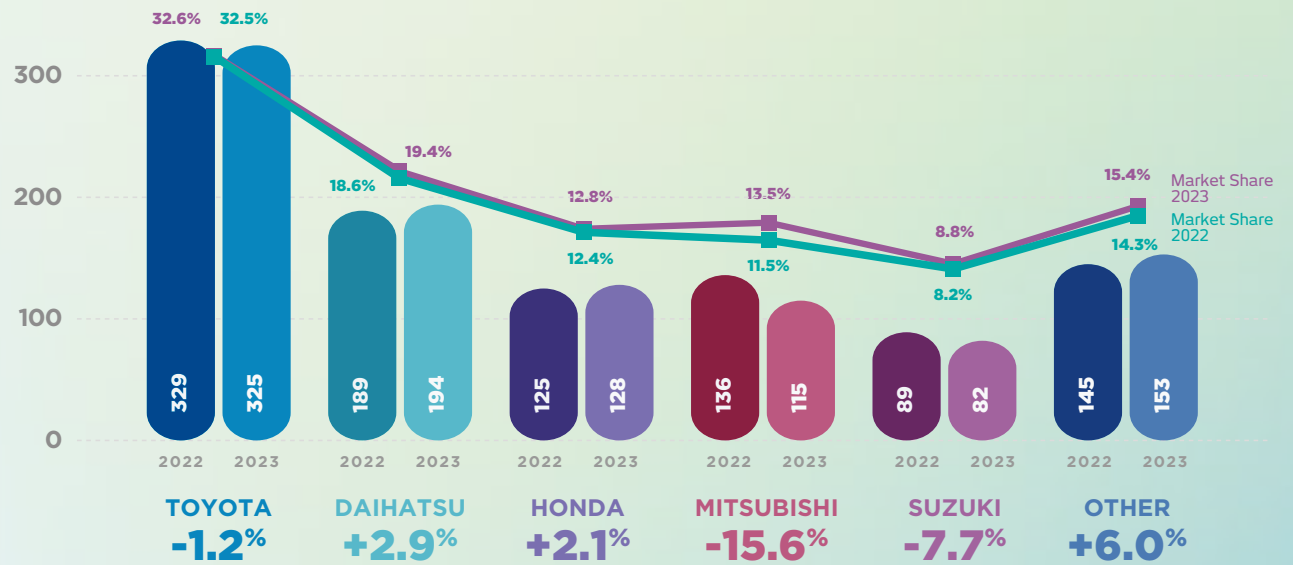
Foreign direct investment (FDI) went up by 10.2% in 2023 from a year ago of USD 45.6 billion to USD 50.3 billion. The hike in FDI can be attributed to the new regulations enforced since 2020, which prohibit the export of raw materials of nickel ore, thereby promoting the development of downstream industries related to nickel commodities. Throughout 2023, the dominating investment is in the Basic Metal, Metal, Non-Machinery and Equipment Industry sector with a total investment realization of IDR 200.3 trillion (14.1%). Meanwhile, based on the country of origin, Singapore still ranks first followed by China, Hong Kong, Japan and Malaysia.

Penjualan Mobil

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) melaporkan hasil penjualan mobil baru secara ritel di Indonesia sepanjang tahun 2023 mencapai sebanyak 998.059 unit. Angka ini turun 1,5% dibandingkan tahun 2022 yang terjual sebanyak 1.013.582 unit. Penjualan ritel tahun 2023 tersebut turun di bawah proyeksi penjualan GAIKINDO yang sebesar 1,1 juta unit. Pencapaian di bawah target tersebut disebabkan oleh perlambatan pasar otomotif pada paruh kedua tahun 2023. Perlambatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI), dan juga melambatnya pertumbuhan ekonomi.

Car Sales

The Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) reported the results of new car sales in retail in Indonesia throughout 2023 reaching as many as 998,059 units. This represents a 1.5% declining from 2022, during which 1,013,582 units were sold. The retail sales for 2023 fell below the projected sales of GAIKINDO, which was 1.1 million units. The achievement below the target was caused by a slowdown in the automotive market in the second half of 2023. This slowdown was caused by several factors such as an increase in Bank Indonesia (BI) interest rates, and also slowing economic growth.



Berdasarkan data penjualan, Toyota menempati urutan pertama dengan penjualan 325.395 unit, disusul Daihatsu 194.108 unit, Honda 128.010 unit, Mitsubishi 115.075 unit, dan Suzuki 82.244 unit. Meski total penjualan mobil mengalami penurunan, Daihatsu dan Honda masih menunjukkan pertumbuhan positif masing-masing sebesar +2.9% dan +2.1% sedangkan Toyota, Mitsubih dan Suzuki mengalami penurunan penjualan masing-masing sebesar -1.2%, -15.6% dan -7.7%.

Based on sales data, Toyota ranks first with sales of 325,395 units, followed by Daihatsu 194,108 units, Honda 128,010 units, Mitsubishi 115,075 units and Suzuki 82,244 units. Although total car sales declined, Daihatsu and Honda still show positive growth by +2.9% and +2.1% respectively while Toyota, Mitsubih and Suzuki experienced declining in sales with -1.2%, -15.6% and -7.7% respectively.

Kondisi Industri Asuransi

Insurance Industry Condition



Pertumbuhan Premi Dicatat

Industri asuransi umum mencatatkan premi sebesar Rp 103,9 triliun sepanjang tahun 2023 atau tumbuh sebesar 15,3% dibandingkan tahun 2022. Pertumbuhan tersebut sama dengan pertumbuhan tahun lalu, merupakan pertumbuhan tertinggi dibandingkan pertumbuhan premi dalam 5 tahun terakhir. Hampir seluruh lini bisnis mengalami pertumbuhan premi pada tahun 2023, kecuali Aviation & Satellite yang mengalami kontraksi sebesar -28,4%. Properti masih menjadi penyumbang premi terbesar pada tahun 2023, yaitu sebesar 25,5% dan tumbuh sebesar +1,0% (yoy). Asuransi Kredit menyusul di belakangnya, yaitu sebesar 21,5% dari total premi dan tumbuh sebesar +56,2% (yoy), melampaui Kendaraan Bermotor yang menyumbang 18,8% dari total premi dan tumbuh sebesar +7,4% (yoy).

Premium Recorded Growth

The general insurance industry recorded premiums of IDR 103.9 trillion throughout 2023 or grew by 15.3% compared to 2022. The growth is the same as last year growth, the highest growth compared to premium growth in the last 5 years. Nearly all business lines experienced premium growth in 2023, with the exception of Aviation & Satellite, which contracted by -28.4%. Property remained the largest contributor to premiums in 2023, accounting for 25.5% of the total and growing by +1.0% (yoy). Credit Insurance followed closely behind, comprising 21.5% of total premiums and growing by +56.2% (yoy), surpassing Motor Vehicle which accounted for 18.8% of total premiums and grew by +7.4% (yoy).

Pertumbuhan Klaim Dibayar

Sepanjang tahun 2023, industri asuransi umum membayar klaim sebesar Rp 46,1 triliun. Jumlah tersebut meningkat 10,5% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 41,7 triliun. Porsi pembayaran klaim terbesar disumbang oleh asuransi kredit yaitu sebesar 36,6% dari total klaim industri. Klaim yang dibayarkan untuk asuransi kredit tercatat sebesar Rp 16,9 triliun, naik 33,8% dibandingkan realisasi tahun 2022. Kontribusi klaim terbesar lainnya berasal dari PA dan asuransi kesehatan sebesar 15,5%, asuransi kendaraan bermotor sebesar 15,3% dan asuransi harta benda sebesar 14,8% .
Rasio klaim yang dibayarkan terhadap premi selama tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 44,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 46,3%.

Claims Paid Growth

*Throughout 2023, the general insurance industry paid claims of IDR 46.1 trillion. The amount increased by 10.5% from the same period of last year at IDR 41.7 trillion. The largest portion of claim paid was contributed by the credit insurance, amounting to 36.6% of the total industry claims. Claims paid for credit insurance were recorded at IDR 16.9 trillion, up 33.8% compared to the realization in 2022. The other largest claims contribution came from the PA and health insurance of 15.5%, motor vehicle insurance of 15.3% and property insurance of 14.8% .
The ratio of claims paid to premiums during 2023 decreased to 44.4% compared to the previous year of 46.3%.*

Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Tinjauan Keuangan

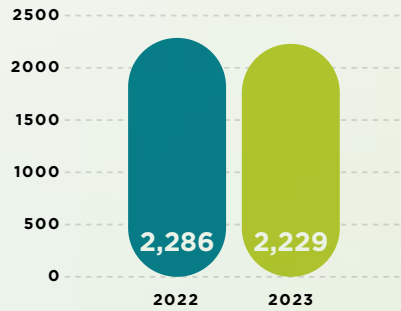
Realisasi pendapatan premi pada tahun 2023 sedikit lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan pada lini usaha Kendaraan Bermotor. Meskipun terjadi penurunan pada sisi pendapatan, kami berhasil menjaga realisasi hasil underwriting pada tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi pada tahun 2022 dikarenakan adanya perbaikan pada beban underwriting yang dipengaruhi oleh pengendalian manajemen kerugian dan adanya penurunan komisi.

Meski demikian, laba bersih tahun 2023 lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2022. Meskipun hasil underwriting maupun pendapatan investasi menunjukkan kinerja positif, namun hal tersebut tidak mampu menjembatani kesenjangan yang disebabkan oleh kenaikan beban usaha dan penurunan pendapatan lain-lain.

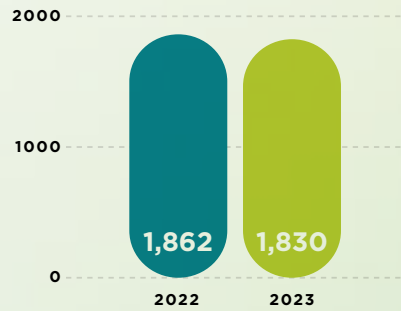
DALAM JUTAAN RUPIAH / IN IDR MILLION

Description	2023	2022	2021	2020	2019
Aktifa Assets	5.986.249	4.638.732	4.358.974	3.929.286	3.421.606
Investasi Investment	2.464.756	2.261.427	1.950.845	1.932.798	1.746.055
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	2.676.410	1.364.389	1.440.803	1.236.459	924.015
Ekuitas Equity	1.474.249	1.456.690	1.318.513	1.159.604	992.211
Liabilitas Liability	4.512.000	3.182.042	3.040.461	2.769.682	2.429.395
Pendapatan Premi Premium Income	2.228.811	2.286.465	1.967.766	1.619.164	1.735.652
Premi Bruto Gross Premium	1.829.507	1.862.298	1.610.617	1.356.294	1.441.112
Premi Neto Net Premium	998.126	1.098.796	966.597	740.527	925.633
Pendapatan Premi Neto Net Earned Premium	1.034.778	1.053.595	954.234	833.186	789.392
Total Beban Klaim Total of Claim Expense	479.499	520.309	446.761	385.612	391.226
Hasil Underwriting Underwriting Results	549.178	528.601	504.249	445.785	395.683
Pendapatan Investasi Investment Income	110.813	84.180	85.142	104.724	97.078
Laba Penghasilan Sebelum Pajak Net Profit Before Tax	284.882	311.552	266.658	243.784	193.237
Laba Penghasilan Setelah Pajak Net Profit After Tax	242.841	264.949	224.323	189.874	155.313
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	229.517	228.177	233.908	217.393	175.128

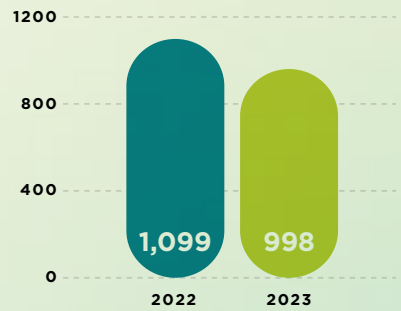
Pendapatan Premi
Premium Income



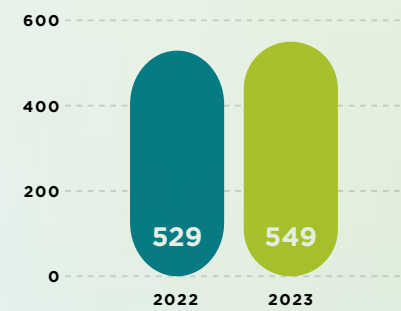
Premi Bruto
Gross Premium



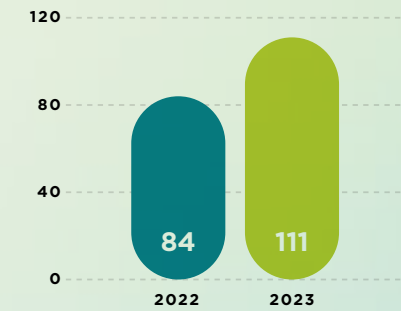
Premi Neto
Net Premium



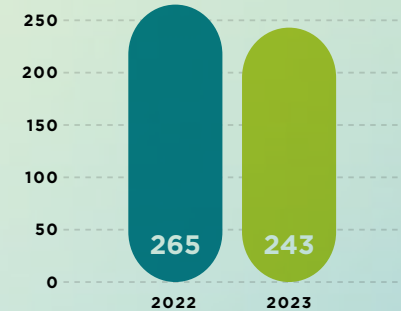
Hasil Underwriting
Underwriting Results



Pendapatan Investasi
Investment Income



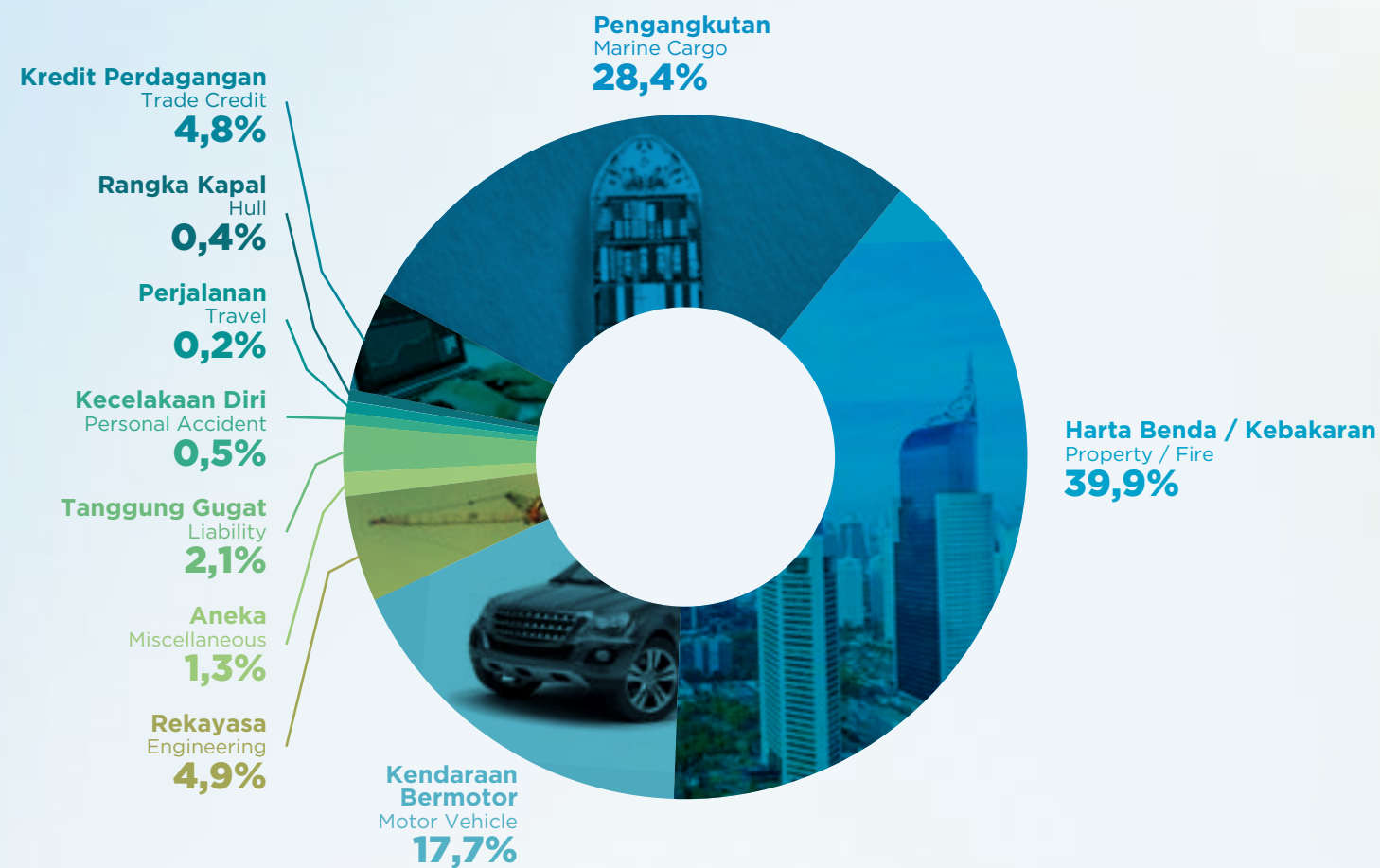
Laba Penghasilan
Net Profit After Tax



Financial Review

The realization of premium income in 2023 is slightly lower than the realization in 2022. This decrease primarily stemming from a significant decline in the Automobile business. Despite decrement in the top-line, we manage to secure the realization of underwriting results in 2023 higher than the realization in 2022 due to enhancement in underwriting expenses which was influenced by notable improvements in loss management and reduced commissions.

Nevertheless, the net profit for 2023 was lower than the realization in 2022. Despite positive performance in both underwriting results and investment income, this couldn't bridge the gap caused by the increase in operating expenses and a decrease in other income.



Kinerja Pendapatan Premi

Lini usaha yang memberikan kontribusi terbesar adalah lini usaha Kebakaran, Pengangkutan, dan Kendaraan Bermotor, yang secara keseluruhan mewakili 86,4% dari total premi.

Pendapatan premi lini usaha Kebakaran mencapai Rp 890 miliar, mencakup 39,9% dari total premi, dengan peningkatan 11,5% dari angka produksi tahun 2022 sebesar Rp 798 miliar. Lonjakan ini sebagian besar berasal dari fokus kami yang semakin intensif pada risiko khusus di sektor komersial, di mana menegaskan komitmen kami untuk meningkatkan kapasitas kami pada sektor tersebut.

Pada lini usaha Pengangkutan, premi sebesar Rp 640 miliar (28,7% dari total premi), mengalami sedikit peningkatan sebesar +1,1%, meskipun terjadi penurunan pada bisnis komersial.

Pertumbuhan ini sebagian besar didorong oleh kemitraan strategis, khususnya dengan salah satu penyedia pasar digital terkemuka di Indonesia.

Sementara itu, lini usaha Kendaraan Bermotor, yang menyumbang 17,7% dari total premi, mengalami penurunan signifikan sebesar Rp 171,6 miliar (-30,3%). Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penjualan mobil merek Mitsubishi, yang merupakan penyumbang terbesar portofolio bisnis kami.

Premium Income Performance

The LOBs making the most significant contributions are LOB Fire, Marine, and Motor Vehicles, collectively representing 86.4% of the total premium.

LOB Fire premium processing reached IDR 890 billion, constituting 39.9% of the total premium, showcasing an 11.5% increase from the 2022 production figure of IDR 798 billion. This notable surge stems predominantly from our intensified focus on specialty risk within the commercial sector, underscoring our commitment to expanding capacity.

The Marine business, amounting to IDR 640 billion (28.7% of the total premium), experienced

a modest uptick of +1.1%, despite a decline in commercial business. This growth was largely propelled by strategic partnerships, particularly with one of Indonesia's premier digital marketplace providers.

Meanwhile, the Automobile business, representing 17.7% of the total premium, witnessed a significant decrease of IDR 171.6 billion (-30.3%). This decline was primarily attributed to diminishing car sales within the Mitsubishi brand, which constituted a substantial portion of our business portfolio.

Kinerja Beban Klaim

Peningkatan kinerja klaim didukung oleh lini usaha Pengangkutan, dengan penurunan sebesar -Rp 67,7 miliar atau penurunan rasio sebesar -10,7 poin, dari 40,9% pada tahun 2022 menjadi 30,2% pada tahun 2023. Penurunan signifikan ini berasal dari banyaknya penyesuaian klaim dan pengurangan kerugian khususnya dalam klaim e-commerce.

Selain itu, perkembangan positif lainnya juga terjadi pada lini usaha Kendaraan Bermotor, dengan penurunan sebesar -Rp 12,4 miliar. Namun dari sisi rasio, terdapat sedikit peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 46,8% pada tahun 2022 menjadi 47,4% pada tahun 2023, hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan premi bersih.

Namun demikian, penurunan ini sebagian diimbangi oleh peningkatan signifikan pada lini usaha Kebakaran, yang meningkat sebesar +Rp 41,3 miliar atau peningkatan rasio sebesar +39,2 poin, dari 19,7% pada tahun 2022 menjadi 58,9% pada tahun 2023. Peningkatan beban klaim dikarenakan kerugian besar yang terjadi selama paruh kedua tahun 2023.

Claim Expenses Performance

The enhancement in our claims performance was notably bolstered by a substantial improvement in the Marine business, witnessing a decrease of -IDR 67.7 billion in absolute terms or a -10.7 point reduction in loss ratio, transitioning from 40.9% in 2022 to 30.2% in 2023. This marked progress stems from a myriad of claim adjustments and a reduction in losses, particularly within e-commerce claims.

Additionally, another positive development emerged from the Automobile business, despite experiencing a decrease of -IDR 12.4 billion in absolute terms. However, in terms of ratio, there was a slight increase from the previous year, rising from 46.8% in 2022 to 47.4% in 2023, largely attributable to a decrement in net earned premium.

Nevertheless, these improvements were partly offset by a notable increase in losses within the Fire business, escalating by +IDR 41.3 billion in absolute terms or a +39.2 point surge in ratio, from 19.7% in 2022 to 58.9% in 2023. The rise in the Fire sector can be attributed to substantial losses incurred during the latter half of 2023.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Manajemen di sepanjang Tahun 2023 dengan tetap menyarankan manajemen untuk meningkatkan kinerja di tahun 2024.

The Board of Commissioners appreciates the achievements of Management's performance throughout 2023 by continuing to advise management to improve performance in 2024.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supervision Report

Secara Kualitatif terdapat beberapa poin positif terkait realisasi keuangan di tahun 2023, hal ini dapat dilihat di Laporan Keuangan yang disajikan.

Kami juga mencatat hasil positif atas pencapaian strategi utama Perseroan di Tahun 2023 antara lain :

- Memperluas bisnis komersial Jepang dengan laba yang stabil.
- Mengembangkan bisnis kendaraan bermotor dan memperluas bisnis cabang dengan keuntungan.
- Memperluas bisnis afinitas (strategi digital) dan mengembangkan bisnis perbankan dengan keuntungan.
- Memperluas bisnis komersial lokal dengan keuntungan.
- Mengembangkan bisnis agen yang berkualitas.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat sebanyak 12 kali bersama Direksi dengan beberapa saran sebagai berikut:

- Komisaris menyarankan untuk menjaga rasio ketenagakerjaan di Perusahaan.
- Komisaris menyarankan untuk menjaga rasio klaim dan meningkatkan profitabilitas pada bisnis e-Commerce.
- Komisaris mengapresiasi kinerja Perusahaan pada tahun 2022 dan meminta Direksi untuk meningkatkan kinerja agar mencapai target tahun 2023.

Qualitatively, there are several positive points related to financial realization in 2023, this can be seen in the Financial Statements presented.

We also note the positive results for the achievement of the Company's main strategies in 2023, including:

- *Expanding Japanese commercial business with stable profit.*
- *Developing motor vehicle business and expanding branch business with profits.*
- *Expanding affinity business (digital strategy) and developing banking business with profit.*
- *Expanding local commercial business with profits.*
- *Developing a quality agent business.*

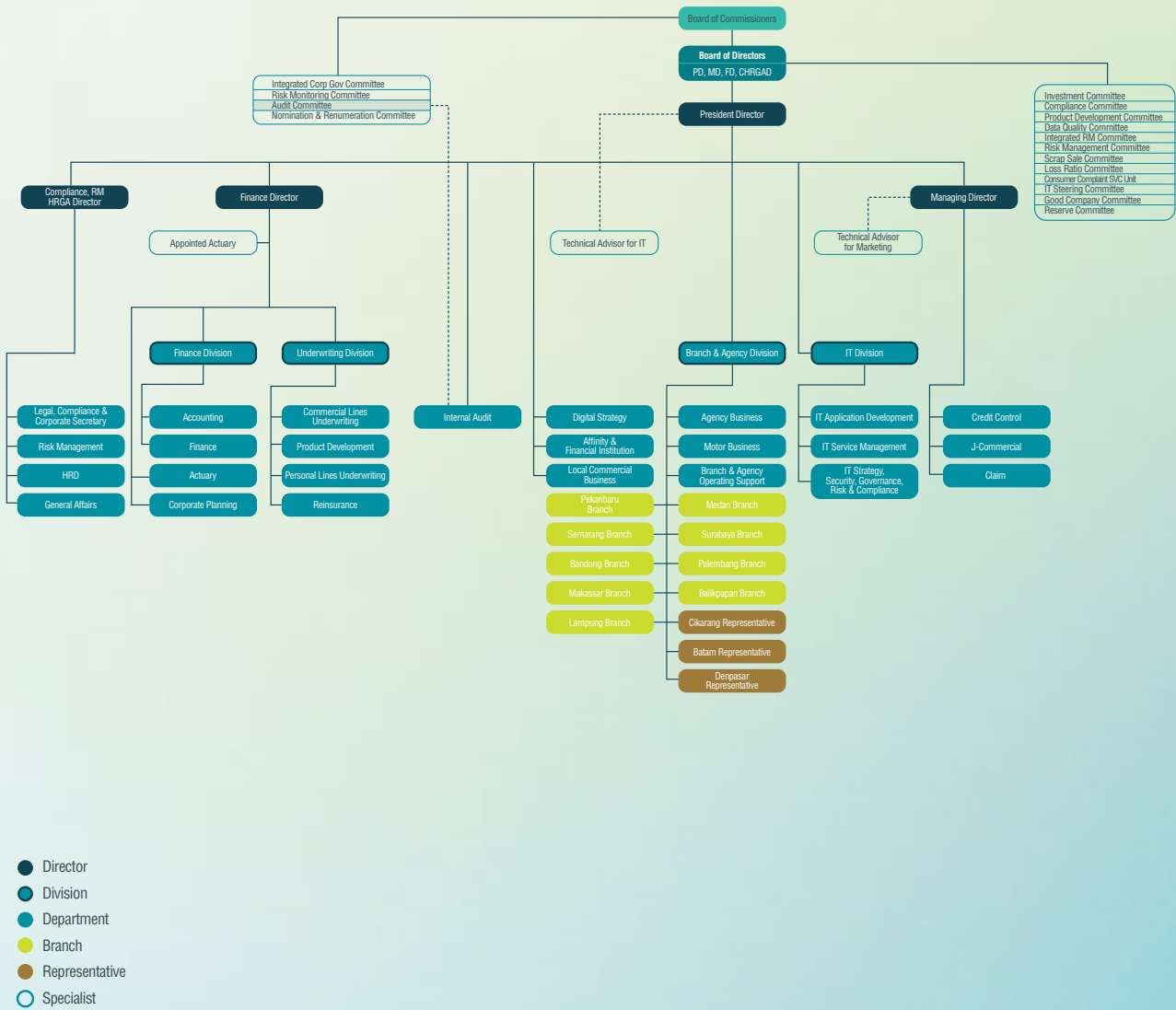
During 2023, the Board of Commissioners has held 12 meetings with the Board of Directors with several suggestions as follows:

- *The Commissioners suggested maintaining the employment ratio in the Company.*
- *The Commissioners suggested maintaining the claim ratio and increase profitability in the e-Commerce business.*
- *The Commissioners appreciated the Company's performance in 2022 and asked the Board of Directors to improve performance in order to achieve the 2023 target.*

- Komisaris menyarankan Direksi untuk mengawasi implementasi IFRS 17.
- Komisaris mengetahui Laporan Tahunan 2022 dan Rencana Bisnis 2023.
- Komisaris menyetujui pengakhiran masa kerja Anggota Komite Audit (Pihak Independen) Bapak Lim Kurniawan, dan menyarankan Direksi untuk mencari kandidat pengganti Bapak Lim Kurniawan.
- Komisaris menyarankan manajemen untuk menjaga dan memperhatikan IBNR Perusahaan.
- Komisaris menyarankan manajemen untuk memperhatikan improvisasi yang telah dilakukan untuk menaikkan GWP e-Commerce.
- Komisaris menyetujui revisi atas Kebijakan Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.
- Komisaris menyetujui dan memutuskan Ibu Novia Artini sebagai Anggota Komite Audit (Pihak Independen).
- Terkait Klaim Besar (PT. Bumitangerang Mesindotama – BT Cocoa), Komisaris menyarankan Manajemen untuk mengubah sistem reasuransi menjadi otomatis dan memantau secara ketat pelaksanaan reasuransi di Perusahaan.
- The Commissioners advised the Board of Directors to supervise the implementation of IFRS 17.*
- The Commissioners acknowledged the 2022 Annual Report and 2023 Business Plan.*
- The Commissioners approved the termination of the tenure of Audit Committee Member (Independent Party) Mr. Lim Kurniawan, and advised the Board of Directors to find a candidate to replace Mr. Lim Kurniawan.*
- The Commissioners advised management to maintain and pay attention to the Company's IBNR.*
- The Commissioners advised management to pay attention to the improvisations that have been made to increase the GWP of e-Commerce.*
- The Commissioners approved revisions of the Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering the Financing of Weapons of Mass Destruction Proliferation Program Implementation Policy.*
- The Commissioners approved and decided Ms. Novia Artini as a Member of the Audit Committee (Independent Party).*
- Related to Large Claims (PT. Bumitangerang Mesindotama – BT Cocoa), The Commissioners advised Management to change the reinsurance system to automatic and closely monitor the implementation of reinsurance in the Company.*

Struktur Organisasi

Organization Structure



Komite di bawah Dewan Direksi

Committees under the Board of Directors

Komite Investasi

Bertanggung jawab dalam menyusun, meninjau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan.

Keanggotaan komite:

Ketua: Direktur Keuangan

Anggota:

- Nasuka
- Martha Endika Sasongko
- Mytha Dewinta Pramuningtyas

Komite Kepatuhan

Bertanggung jawab dalam merancang, memantau, mempromosikan, dan melaksanakan kebijakan dan strategi kepatuhan yang tepat, juga melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Direksi.

Keanggotaan komite:

Ketua: Direktur Kepatuhan, SDM & Umum

Anggota:

- Direktur Utama
- Direktur Pelaksana
- Direktur Keuangan
- Anjar Setyokusumo
- Aminta Ginting
- Indah Dwi Yuniati
- Pisko Koesnodo
- Mulyadi

Investment Committee

Responsible for compiling, reviewing, and evaluating the implementation of established investment policies and strategies.

Committee Membership:

Chairman: Finance Director

Members:

- Nasuka*
- Martha Endika Sasongko*
- Mytha Dewinta Pramuningtyas*

Compliance Committee

Responsible for designing, monitoring, promoting, and implementing appropriate compliance policies and strategies, as well as reporting the results of their implementation to the Board of Directors.

Committee Membership:

Chairman: Compliance, HR & GA Director

Members:

- President Director*
- Managing Director*
- Finance Director*
- Anjar Setyokusumo*
- Aminta Ginting*
- Indah Dwi Yuniati*
- Pisko Koesnodo*
- Mulyadi*

Unit Layanan Pengaduan Konsumen

Bertanggung jawab dalam menindaklanjuti dan melaporkan semua suara pelanggan yang diterima, serta menentukan Langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan secara maksimal dan mengurangi keluhan pelanggan.

Keanggotaan komite:

Ketua: Aminta Ginting

Anggota:

- Addinullah
- Taufik Marzuki
- Dinar Ayu Novanthia
- Noni Budiarti
- Fouris Hardini
- Eka Nurlita Wayuni
- Walidi
- Siti Afifa
- Eka Nurlita Wahyuni
- Agus Nugroho
- Herlin Triana
- Monda Siregar
- Kurnia Ferdian
- Lily Chandra
- Lila Delima
- Eka Purbasari
- Abadi Marenda
- Joni Pratama
- Dwi Retno Wahyuningsih
- Yoga Prasetya
- Meilissa Pramaditya

Consumer Complaint Service Unit

Responsible for following up and reporting all customer voices received, as well as determining the necessary steps to maximize customer satisfaction and reduce customer complaints.

Committee Membership:

Chairman: Aminta Ginting

Members:

- Addinullah*
- Taufik Marzuki*
- Dinar Ayu Novanthia*
- Noni Budiarti*
- Fouris Hardini*
- Eka Nurlita Wayuni*
- Walidi*
- Siti Afifa*
- Eka Nurlita Wahyuni*
- Agus Nugroho*
- Herlin Triana*
- Monda Siregar*
- Kurnia Ferdian*
- Lily Chandra*
- Lila Delima*
- Eka Purbasari*
- Abadi Marenda*
- Joni Pratama*
- Dwi Retno Wahyuningsih*
- Yoga Prasetya*
- Meilissa Pramaditya*

Komite Manajemen Risiko

Bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, termasuk mengevaluasi hasil penerapannya.

Keanggotaan komite:

Ketua: Direktur HRGA & Compliance

Anggota:

- Finance Director
- Mulyadi
- Surya Paminto
- Dita Anggrawati
- Indah Dwi Yuniati
- Esti Handayani
- Anjar Setyokusumo
- Nasuka
- Harbudi Teguh
- Herry Andrian
- Martha Sasongko
- Aminta Ginting

Risk Management Committee

Responsible for establishing policies, strategies, and guidelines for implementing Risk Management, including evaluating the results of its implementation.

Committee Membership:

Chair: HRGA & Compliance Director

Members:

- Finance Director
- Mulyadi
- Surya Paminto
- Dita Anggrawati
- Indah Dwi Yuniati
- Esti Handayani
- Anjar Setyokusumo
- Nasuka
- Harbudi Teguh
- Herry Andrian
- Martha Sasongko
- Aminta Ginting

Komite Pemantau Risiko

Bertanggung jawab dalam mengawasi, memantau, mengevaluasi, dan menilai efektivitas penerapan manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil.

Keanggotaan komite:

Ketua: Agustino TM Sidabutar

Anggota:

- Nasuka
- Martha Sasongko
- Indah Dwi Yuniati

Risk Monitoring Committee

Responsible for supervising, monitoring, evaluating, and assessing the effectiveness of risk management implementation, including assessing risk tolerance that can be taken.

Committee Membership:

Chairman: Agustino TM Sidabutar

Members:

- Nasuka
- Martha Sasongko
- Indah Dwi Yuniati

Komite di bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit

Bertanggung jawab dalam meninjau rencana tahunan audit internal termasuk semua perubahannya dan hasil audit internal dan eksternal, mendorong departemen Audit Internal melaksanakan tugasnya secara independent, efisien, dan efektif.

Keanggotaan komite:

Ketua: Linda Juliana JL Delhay

Anggota:

- Diwe Novara
- Philippe Vezio
- Agustino TM Sidabutar
- Lim Kurniawan Setiadarma (sampai dengan 30 September 2023)
- Novia Artini (sejak 1 November 2023)

Audit Committee

Responsible for reviewing the internal audit annual plan including all changes and the results of internal and external audits, encouraging the Internal Audit department to carry out its duties independently, efficiently and effectively.

Committee Membership:

Chairman: Linda Juliana JL Delhay

Members:

- Diwe Novara
- Philippe Vezio
- Agustino TM Sidabutar
- Lim Kurniawan Setiadarma (until September 30, 2023)
- Novia Artini (since November 1, 2023)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau prosedur remunerasi dan nominasi Perusahaan.

Keanggotaan komite:

Ketua : Philippe Vezio

Anggota :

- Diwe Novara
- Agustino Sidabutar
- Setiarsa Heru Wibowo

Nomination & Remuneration Committee

Responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in reviewing and monitoring the Company's remuneration and nomination procedures.

Committee Membership:

Chairman: Philippe Vezio

Members :

- Diwe Novara
- Agustino Sidabutar
- Setiarsa Heru Wibowo

Kegiatan Internal

Internal Activities

Pada tahun 2023, organisasi kami menyelenggarakan berbagai kegiatan internal untuk meningkatkan kolaborasi tim dan kesejahteraan. Inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat lingkungan kerja yang positif, meningkatkan ikatan tim, dan mempromosikan pengembangan pribadi dan profesionalitas.

In 2023, our organization hosted various internal activities to enhance team collaboration and well-being. These initiatives aimed to foster a positive work environment, strengthen team bonds, and promote both personal and professional development.

Pertemuan Koordinasi bersama Manajemen TMI

Pada bulan Oktober 2023, tim manajemen TMI mengadakan Pertemuan Koordinasi di Rancamaya, Bogor. Tujuan pertemuan ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai arah perusahaan untuk tahun 2024 dan memastikan bahwa tim manajemen telah didukung dengan baik dan mempunyai tujuan yang sejalan. Melalui pertemuan ini, kami memastikan bahwa kerjasama antar departemen selaras dengan tujuan Perusahaan dan mendorong kolaborasi lintas fungsional.

Coordination Meeting with TMI Management team

In October 2023 TMI Management team held Coordination Meeting in Rancamaya, Bogor. This meeting objective is to provide overview of the company's direction for 2024 and to ensure the management team are well informed and aligned with our goals. Through this meeting we ensure that all departments are synchronized in their efforts and fostering cross-functional collaboration.



Employee Gathering & Hari Ulang Tahun TMI ke-48

Setiap tahun, TMI mengadakan Employee Gathering sebagai upaya untuk memperkuat hubungan antara seluruh Karyawan di kantor pusat maupun cabang. Kegiatan ini menjadi momen penting bagi TMI, terutama karena bertepatan dengan peringatan Hari Ulang Tahun ke-48 perusahaan. Dalam rangka merayakan kesuksesan dan perjalanan yang telah dilalui, TMI mengatur serangkaian acara khusus untuk memperingati momen istimewa ini bersama para karyawan, menciptakan ikatan yang lebih erat di antara mereka.

Employee Gathering & TMI's 48th Anniversary

Every year, TMI holds an Employee Gathering as an effort to strengthen relationships among all employees, both at the headquarters and branches. This activity is significant for TMI, especially as it coincides with the commemoration of the company's 48th Anniversary. In celebration of the successes and journey thus far, TMI organizes a series of special events to mark this momentous occasion with employees, fostering closer bonds among them.





Regional Compliance Day

Pada tanggal 14 September 2023, Perusahaan melaksanakan Regional Compliance Day (RCD). RCD adalah acara compliance yang diadakan sejak tahun 2020. Acara ini bermanfaat dalam rangka meningkatkan awareness bagi kita semua terhadap Compliance. Tema RCD untuk tahun 2023 ini adalah "Together We Can Make a Difference".

Dalam rangkaian pelaksanaan RCD, terdapat beberapa event pendahuluan antara lain permainan, kompetisi di TikTok, Compliance Fun Run, TMI Got Talent, webinar bertema Pencegahan Penipuan.

Pelatihan Masa Persiapan Pensiun

Pada tahun 2023, acara Pelatihan 'Masa Persiapan Pensiun' diadakan di Hotel Amanuba Rancamaya, Bogor.

Tujuan dari Pelatihan ini adalah memberikan Pelatihan atau workshop mengenai cara menghadapi dan mengisi masa pensiun.

Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan membuka wawasan para Karyawan dari sisi mental, kesehatan tubuh, hubungan keluarga maupun kemandirian ekonomi kepada para Karyawan yang mulai memasuki masa purnabakti atau pensiun.

Pre-Retirement Preparation Training

In 2023, the 'Pre-Retirement Preparation Training' event was held at Amanuba Rancamaya Hotel, Bogor. The purpose of this training was to provide workshops on how to face and fill the retirement period.

The training aimed to provide knowledge and broaden the insights of employees regarding mental health, physical health, family relationships, and economic independence as they transition into retirement or post-service phase.

Regional Compliance Day

On September 14, 2023, the Company held a Regional Compliance Day (RCD). RCD is a compliance event held since 2020. This event is useful to increase awareness for all of us about Compliance. RCD's theme for 2023 is "Together We Can Make a Difference".

In the series of RCD implementation, there are several preliminary events, including games, Tik Tok Competition, Compliance Fun Run, TMI's Got Talent, Webinar with the theme Fraud Prevention.



Kunjungan Keluarga Karyawan ke Kantor TMI

Agustus 2023 - Kegiatan tersebut diadakan dengan tujuan memperkenalkan lingkungan kantor dan berbagai pekerjaan di Tokio Marine Indonesia kepada keluarga para karyawan. Harapannya, kegiatan ini memberikan pemahaman kepada anggota keluarga, terutama anak-anak, tentang keadaan dan kegiatan orang tua mereka saat bekerja. Selain itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk mempererat hubungan antar keluarga karyawan sambil memberikan pengenalan dan edukasi awal mengenai dunia kerja, terutama dalam bidang asuransi.

Employees' Family Visit to TMI Office

August 2023 - This activity is organized with the aim of introducing the office environment and various roles within Tokio Marine Indonesia to employees' families. The hope is that this activity will provide information to family members, especially their children, about the situations, conditions, and activities of their parents while they are at work. Additionally, the activity aims to strengthen the bond among employees' families while also providing early introduction and education about the working world, particularly in the field of insurance.



Pertemuan dengan Media Nasional

Untuk meningkatkan reputasi dan keunggulan TMI, TMI telah mengambil inisiatif untuk mengadakan pertemuan media di Desember 2023 dengan mengundang media nasional untuk menampilkan hal-hal penting tentang TMI. Tujuannya adalah untuk mengkomunikasikan kinerja Perusahaan terhadap stakeholders terkait dengan pencapaian dan strategi perluasan bisnis retail serta menjalin hubungan yang langgeng dengan media. Melalui acara ini, kami berupaya membina hubungan yang lebih kuat dengan media untuk meningkatkan brand awareness Tokio Marine. Dalam lanskap digital saat ini, menjaga ikatan media yang solid adalah hal yang terpenting dan pertemuan ini berfungsi sebagai platform berharga untuk membina pertukaran yang bermakna antara tim kami dan profesional media.

National Media Gathering

To enhance TMI's reputation and prominence, TMI has taken the initiative to host a media gathering in December 2023 by inviting national media outlets to showcase key highlights about TMI. The goal is to communicate the Company's performance to stakeholders regarding achievements and retail business expansion strategies, as well as to foster lasting relationships with the media. Through this event, we aim to cultivate stronger ties with the media to increase Tokio Marine's brand awareness. In the current digital landscape, maintaining solid media connections is crucial, and this meeting serves as a valuable platform for meaningful exchanges between our team and media professionals.

KEGIATAN PERUSAHAAN • COMPANY ACTIVITIES

Kegiatan Good Company

Untuk mengimplementasikan budaya perusahaan, TMI secara rutin mengadakan berbagai kegiatan kolaborasi yang ditujukan untuk eksternal maupun internal perusahaan.

Adapun kegiatan yang dilakukan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Serangkaian Kegiatan lomba 17an dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia 2023.
- Pasar rakyat berupa bazar offline dan online untuk menjual berbagai produk rumah tangga yang labanya akan digunakan untuk kegiatan CSR TMI.
- Serangkaian kegiatan webinar tentang kesehatan tubuh dan mental untuk para karyawan.
- Good Company Asian Awards merupakan sebuah acara penghargaan dan kompetisi yang diadakan oleh Tokio Marine Asia dan diikuti oleh grup perusahaan Tokio Marine di Asia. Acara ini bertujuan merangkul dan mengajak semua grup perusahaan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial sebagai kontribusi kepada masyarakat. Pada tahun 2023, TMI menyelenggarakan kegiatan literasi asuransi bagi komunitas tuli sebagai dukungan terhadap program Diversity & Inclusion. TMI mengajukan kegiatan tersebut ke Good Company Asian Awards dan berhasil meraih peringkat kedua dari lima nominasi utama. Keberhasilan ini menegaskan komitmen TMI untuk terus memberikan kontribusi sosial secara berkelanjutan kepada masyarakat.

Good Company Activities

To implement the corporate culture, TMI routinely holds various collaborative activities aimed at external and internal companies.

The activities carried out in 2023 are as follows:

- *Competition activities for online intelligence to commemorate Indonesia's Independence Day, held in August 2023.*
- *Market day in the form of an online bazaar to sell various home products whose profits will be used for TMI's CSR activities, held in Aug 2023.*
- *A series of webinars on physical and mental health for employees.*
- *Good Company Asian Awards is an event organized by Tokio Marine Asia and participated in by all Tokio Marine Group companies in Asia. This event aims to embrace and encourage all company groups to conduct various social activities as our contribution to society. In 2023, TMI organized insurance literacy activities for the deaf community as part of our support for Diversity & Inclusion programs. TMI submitted this activity to the Good Company Asian Awards and secured the second position out of the top five nominations. This success underscores TMI's commitment to continually providing sustainable social contributions to society.*

Kegiatan Eksternal

External Activities

Kami terlibat dalam beberapa kegiatan eksternal dengan mitra bisnis kami untuk memperkuat hubungan dan mendorong pertumbuhan bersama. Melalui upaya ini, kami bertujuan untuk mencapai kesuksesan bersama dan berkontribusi pada kemajuan bisnis bersama.

We engaged in several external activities with our business partners to strengthen relationships and drive mutual growth. Through these endeavors, we aim to achieve shared success and contribute to the advancement of our respective businesses.



PT Asuransi Tokio Marine Indonesia Pertegas Komitmen Pengembangan Bisnis Lokal

Balikpapan, Kalimantan Timur, 21 Desember 2023 - Penghujung tahun 2023 ditutup PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) dengan pencapaian yang membanggakan yakni, Peresmian Pembukaan Kantor Cabang Balikpapan, Kalimantan Timur sebagai Kantor Cabang ke sembilan. Tonggak ini sekaligus menandai tekad kuat TMI untuk semakin mengukuhkan kehadirannya di Bumi Kalimantan yang semakin memesonakan berkat pembangunan Ibu Kota Negara di Propinsi Kalimantan Timur.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia Reinforces Commitment to Local Business Development

Balikpapan, Kalimantan Timur, December 21, 2023 - Closing the year 2023 on a triumphant note, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) proudly announces the official opening of its Balikpapan Branch Office in East Kalimantan, marking a significant milestone as the ninth branch office. This inauguration signifies TMI's strong determination to solidify its presence in the captivating land of Kalimantan, especially with the ongoing development of the National Capital in East Kalimantan.



Kerjasama Bancassurance Bank Resona Perdania dengan 3 Perusahaan Asuransi Ternama

Jakarta, 2 Mei 2023 - PT Bank Resona Perdania (Bank) meluncurkan kerja sama Bancassurance Model Bisnis Referensi dengan 3 (tiga) perusahaan asuransi dan salah satunya adalah PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. Peluncuran ini dihadiri oleh Bapak Ichiro Hiramatsu selaku Presiden Direktur PT Bank Resona Perdania,, Bapak Hajime Jodai selaku Managing Director PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, dan dua perwakilan perusahaan asuransi lainnya.

Kerjasama Bancassurance ini merupakan asuransi untuk jaminan kredit para debitur yang meliputi asuransi kebakaran, property all risk/ industrial all risk dan gempa bumi, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko kredit Bank dan juga rentabilitas dari fee-based income yang diperoleh. Di sisi lain, para debitur terutama akan mendapatkan manfaat dengan memperoleh keamanan atas jaminan yang diasuransikan serta kemudahan dalam proses asuransi, baik dalam proses pendaftaran maupun proses klaim yang dilakukan.

Bank Resona Perdania Bancassurance Cooperation with 3 Leading Insurance Companies

Jakarta, May 2, 2023 - PT Bank Resona Perdania (Bank) launched a Bancassurance Reference Business Model collaboration with 3 (three) insurance companies and one of them is PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. This launch was attended by Mr. Ichiro Hiramatsu as President Director of PT Bank Resona Perdania, Mr. Hajime Jodai as Managing Director of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, and 2 (two) representatives of other insurance companies.

This Bancassurance collaboration is insurance for credit guarantees for debtors which includes fire insurance, property all risk/industrial all risk, and earthquake, which aims to improve the quality of the Bank's credit risk management implementation and also the profitability of the fee-based income obtained. On the other hand, debtors will primarily benefit by obtaining security for the insured collateral as well as ease in the insurance process, both in the registration process and the claims process.

KEGIATAN PERUSAHAAN • COMPANY ACTIVITIES

Tokio Marine Indonesia Perjanjian Kerja sama Peluncuran Layanan Host to Host dari Indonesia Re

Tokio Marine Indonesia Signed Cooperation Agreement to Launch Host to Host Services from Indonesia Re



Jakarta, 21 Agustus 2023 - PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re untuk menggunakan layanan Host-to-Host bernama RIU Connect yang dikembangkan oleh Indonesia Re. Penggunaan layanan ini diharapkan mampu mengoptimalkan serta memberikan nilai tambah layanan yang lebih baik dalam kerja sama dengan para ceding.

RIU Connect dirancang untuk mempercepat proses facultative offer dan klaim oleh perusahaan ceding serta dapat menjadi fasilitator dalam memperkuat komunikasi antara TMI dan Indonesia Re juga setiap pihak yang bertanggung jawab. Dengan konsep B2B, RIU Connect dapat menciptakan kolaborasi yang maksimal antara pengguna dan pemangku kepentingan serta berbagi data secara efektif.

Jakarta, August 21, 2023 – PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) signed a cooperation agreement with PT Re Asuransi Indonesia Utama (Persero) or Indonesia Re to use the Host-to-Host service called RIU Connect which was developed by Indonesia Re. The objective of this service is expected to be able to optimize and provide better added value services in collaboration with cedings.

RIU Connect is designed to speed up the facultative offer and claim process by ceding companies and can be a facilitator in strengthening communication between TMI and Indonesia Re as well as every responsible party. With a B2B concept, RIU Connect can create maximum collaboration between users and stakeholders and share data effectively.



Kumpul Keluarga Tokopedia

Tokopedia Family Gathering

Pada tahun 2023, acara Kumpul Keluarga Tokopedia diadakan di 4 (empat) kota besar yaitu Palembang, Malang, Surabaya, dan Bandung. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para penjual mengenai pentingnya memiliki Asuransi Pengiriman dalam memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi para penjual dan pembeli di platform Tokopedia. Setiap acara dihadiri oleh 75 hingga 150 penjual yang sangat antusias untuk memahami lebih lanjut tentang Asuransi Pengiriman Tokopedia yang bekerjasama dengan Tokio Marine Indonesia.

In 2023, the Tokopedia Family Gathering event was held in 4 (four) major cities: Palembang, Malang, Surabaya, and Bandung. This event aims to provide sellers with an understanding of the importance of having Shipping Insurance to provide protection and comfort for both sellers and buyers on the Tokopedia platform. Each event was attended by 75 to 150 sellers who were very enthusiastic to learn more about Tokopedia Shipping Insurance, which collaborates with Tokio Marine Indonesia.



Tokopedia CX First Summit 2023

Tokio Marine Indonesia menjadi salah satu panelis dalam main conference session START CX First Summit 2023 yang diadakan oleh Tokopedia dengan mengusung tema 'Beyond Boundaries: Breaking Barriers to Amplify Customer Experience' pada September 14, 2023.

Diwakili oleh Bapak Ahmad Khomaini selaku Head of Affinity and Financial Institution dan Bapak Foster Kurniawan sebagai Head of Digital Strategy, Tokio Marine Indonesia turut menyampaikan pandangannya terkait pentingnya Customer Experience dalam menjalin partnership yang berkelanjutan.

START CX FIRST Summit 2023 adalah salah satu program Tokopedia Academy. Konferensi yang membahas praktik terbaik customer experience ini menghadirkan puluhan pembicara, seperti pemimpin perusahaan, pemerintah, praktisi customer experience di industri ritel, teknologi dan telekomunikasi.

Tokopedia CX First Summit 2023

Tokio Marine Indonesia participated as one of the panelists in the main conference session of the START CX First Summit 2023, organized by Tokopedia under the theme 'Beyond Boundaries: Breaking Barriers to Amplify Customer Experience' on September 14, 2023.

Represented by Mr. Ahmad Khomaini, Head of Affinity and Financial Institution, and Mr. Foster Kurniawan, Head of Digital Strategy, Tokio Marine Indonesia shared its insights on the importance of Customer Experience in fostering sustainable partnerships.

The START CX First Summit 2023 is part of the Tokopedia Academy program. This conference, focusing on best practices in customer experience, featured dozens of speakers including corporate leaders, government officials, and customer experience practitioners from the retail, technology, and telecommunications industries.

Di tahun 2023 ini, TMI mengadakan beberapa kegiatan sosial secara khusus dalam rangka meningkatkan kontribusi Perusahaan bagi Masyarakat.

In 2023, TMI held several social activities specifically to increase the Company's contribution to society.

Perbaikan Ekosistem Perairan Laut Indonesia: Pelepasan Tukik

Desa Mapak Indah, Lombok, 20 Mei 2023

Dalam rangka perayaan Dirgahayu Tokio Marine Indonesia (TMI) yang ke-48, TMI melakukan kegiatan sosial perusahaan bersama para karyawan. TMI sangat percaya bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari pencapaian keuangan, tetapi juga dari dampak positif dan kontribusi secara aktif kepada masyarakat dengan cara yang bermakna dan berkelanjutan, salah satunya yaitu melalui pelestarian lingkungan alam.

Dalam kesempatan ini, kegiatan sosial yang dilakukan adalah pelepasan tukik atau anak penyu di desa Pantai Mapak Indah, Lombok, yang bertujuan untuk mendukung keberlanjutan ekosistem laut. Penyu laut merupakan spesies yang penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Dengan melepaskan tukik ini, TMI berharap dapat memberikan kontribusi pada populasi penyu laut yang sehat dan memperkuat rantai makanan di laut.

Improvement of Indonesian Water Ecosystems: Releasing Hatchlings

Mapak Indah Village, Lombok, May 20, 2023

To celebrate the 48th anniversary of Tokio Marine Indonesia (TMI), TMI conducted corporate social responsibilities with employees. TMI believes that success is not only measured by financial achievement but also by positive impact and active contribution to society in a meaningful and sustainable way, one of which is through the preservation of the natural environment.

On this occasion, the social activity carried out was the release of hatchlings or baby turtles in the village of Mapak Indah Beach, Lombok, which aims to support the sustainability of the marine ecosystem. Sea turtles are important species in maintaining the balance of the ecosystem. By releasing these hatchlings, TMI hopes to contribute to a healthy sea turtle population and strengthen the marine food chain.



Kelas Mitigasi Bencana Alam

Kelas ini diberikan untuk para siswa SMP Erenos tanggal 18 Juli 2023 dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 tanggal 10 Oktober 2023.

Topik yang disampaikan seputar pengetahuan tentang bencana alam gempa bumi dan tsunami, bagaimana proses terjadinya, serta bagaimana cara menghadapinya, termasuk persiapan darurat berupa tas yang berisi keperluan penting saat mengungsi termasuk penerangan dan obat-obatan, cara evakuasi ke tempat yang aman, mempelajari rambu bencana gempa bumi, mencatat nomor darurat dan cara mencari bantuan.

Para pengajar melakukan tanya jawab dan mengajak para siswa/siswi untuk melakukan simulasi dan latihan cara berlindung dan evakuasi jika terjadi bencana alam gempa bumi saat berada di sekolah.

Pengetahuan ini sangatlah penting diberikan kepada generasi muda kita agar mereka bisa mempelajari sejak dini dan lebih peduli bagaimana cara melindungi diri sendiri, keluarga, teman, dan orang lain di sekitar mereka saat terjadi bencana alam kapan saja.

Mitigation Class for Disaster Prevention Lesson

The classes were conducted for the students of Erenos Junior High School on July 18, 2023, and Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 on October 10, 2023

The presented topics were about the knowledge of earthquake and tsunami natural disasters, how they could happen, and how to overcome it, including preparing the emergency bags containing essential needs when evacuating including lighting and medicines, how to evacuate to a safe place, learning earthquake disaster signs, recording emergency numbers and how to seek help.

The teachers conducted a question-and-answer session and invited the students to carry out simulations and exercises on how to take shelter and evacuate in the event of an earthquake while at school.

This knowledge is very important to be imparted to our younger generation so that they can learn from an early age and care more about how to protect themselves, their families, friends, and others when natural disasters occur at any time.



Tokio Marine Indonesia Berbagi Ilmu Asuransi Bersama Sahabat Tuli

Dalam upaya mewujudkan visi keberagaman dan inklusi, TMI terus mengukuhkan komitmennya dengan menggelar berbagai kegiatan positif. Pada tanggal 15 November 2023, TMI bersinergi dengan Gerakan Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia (GERKATIN) dan Akademi Bahasa Syarat Indonesia untuk menyelenggarakan kelas literasi asuransi yang khusus dihadiri oleh para Sahabat Tuli. Lokasi kegiatan berlangsung di kantor TMI, menciptakan suasana yang hangat dan penuh kebersamaan.

Tokio Marine Indonesia Shared Insurance Knowledge with Deaf Community

In the pursuit of realizing our vision of diversity and inclusion, TMI continues to fortify its commitment by organizing various positive initiatives. On November 15, 2023, TMI collaborated with the Indonesian Association for the Welfare of the Deaf (IAWD), and the Indonesian Sign Language Academy to conduct an insurance literacy class specifically attended by our Deaf Community. The event took place at the TMI office, creating a warm and inclusive atmosphere.



BOT Finance dan TMI Dukung Literasi Asuransi bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang

Dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Indonesia, Tokio Marine Indonesia (TMI) dan BOT Finance mengadakan kolaborasi dalam mengadakan kegiatan literasi asuransi pada tanggal 27 September 2023 yang dihadiri oleh 60 orang mahasiswa Politeknik Negeri Semarang. Sebagai sesama Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), keduanya merasa tanggung jawab untuk memberikan edukasi yang komprehensif tentang asuransi dan keuangan kepada generasi muda.

Kegiatan literasi ini fokus pada pemahaman mengenai pembiayaan dan penanganan kredit, serta pengenalan mendalam tentang asuransi umum. Dengan merangkul para mahasiswa, TMI dan BOT Finance berharap dapat membekali mereka dengan pengetahuan yang bermanfaat seputar manfaat dan peran penting asuransi dalam kehidupan sehari-hari.

BOT Finance and TMI Collaborate to Promote Insurance Literacy for Students of Politeknik Negeri Semarang

In a concerted effort to enhance financial literacy in Indonesia, Tokio Marine Indonesia (TMI) and BOT Finance collaborated in organizing an insurance literacy on September 27, 2023, attended by 60 students from Semarang State Polytechnic. As the Financial Services (PUJK), both entities recognize the responsibility to provide comprehensive education on insurance and finance to the young generation.

The literacy program focuses on understanding financing and credit management, along with an in-depth introduction to general insurance. By engaging with students, TMI and BOT Finance aim to equip them with valuable knowledge regarding the benefits and essential role of insurance in everyday life.



Penanaman Pohon Bakau

Pada tanggal 17 Juni 2023 bertepatan dengan "The World Day", PT Asuransi Tokio Marine Indonesia turut serta berpartisipasi dalam Kegiatan Penanaman Mangrove sebanyak 2.500 bibit siap tanam di Hutan Mangrove Blok Elang, Muara Angke, Jakarta Utara. Kegiatan yang diinisiasi oleh STMA Trisakti bekerja sama dengan AAUI dan Perusahaan Asuransi Umum ini diharapkan dapat membantu Pemerintah dalam mempersiapkan Mitigasi Risiko dampak bencana Tsunami yang diprediksi akan terjadi dan dapat berdampak pada kota Jakarta.

Mangrove Plantation

On June 17, 2023, coinciding with "The World Day", PT Asuransi Tokio Marine Indonesia participated in a Mangrove Planting Activity by planting 2,500 seedlings in the Elang Mangrove Forest, Muara Angke, West Jakarta. This initiative, organized by STMA Trisakti in collaboration with AAUI and General Insurance Companies, is expected to assist the Government in preparing for the Risk Mitigation of the predicted Tsunami disaster impacts, which could affect the city of Jakarta.



Kegiatan Donor Darah TMI

Setelah masa pandemi yang cukup lama, akhirnya TMI kembali bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan kegiatan donor darah pada tanggal 11 Agustus 2023 untuk Karyawan TMI dan peserta eksternal. Bertempat di kantor TMI, total peserta donor darah yang mendaftar adalah sebanyak 151 persons terdiri dari 117 orang yang berhasil mendonorkan darahnya dan 34 orang yang ditolak karena kondisi kesehatan.

TMI Blood Donor Activity

After a prolonged period of pandemic, TMI has once again collaborated with Indonesian Red Cross (PMI) to organize a blood donation event on August 11, 2023, for both TMI employees and external participants. Held at the TMI office, a total of 151 individuals registered for the blood donation, comprising 117 who successfully donated and 34 who were declined due to health conditions.

Adapun kegiatan sosial Perusahaan lainnya adalah

The other Corporate's social activities are:

- Berkontribusi dalam program beasiswa 4-tahun yang dimediasi oleh AAUI untuk mahasiswa Institut Teknologi Bandung (2021-2024).
- Berdonasi untuk Bandung Japanese School guna mendukung perbaikan berbagai fasilitas sekolah.
- Berdonasi melalui AAUI untuk mendukung Perayaan Natal 2023 bersama dengan semua perusahaan asuransi di Indonesia.
- Contributed to a 4-year scholarship program mediated by AAUI for students at the Bandung Institute of Technology (2021-2024).
- Donated to Bandung Japanese School to support the improvement of various school facilities.
- Donated through AAUI to support the 2023 Christmas Celebration together with all insurance companies in Indonesia.

Rapat Perusahaan

Corporate Meetings

TMI mengadakan pertemuan per bulan dan per kuartal bersama dengan para Direksi, para manajer, dan kepala cabang untuk melaporkan dan memantau hasil pencapaian target. Selain itu juga melakukan berbagai pengembangan dan perbaikan sebagai upaya untuk mencapai target perusahaan secara konsisten serta memberikan layanan dan produk yang lebih baik bagi para pelanggan.

TMI holds monthly and quarterly meetings with Directors, managers and branch heads to report and monitor the results of achieving targets. In addition, it also carries out various developments and improvements as an effort to consistently achieve the company's targets and provide better services and products for customers.

Ringkasan Kampanye Media Sosial

Social Media Campaign Summary

Pada tahun 2023, TMI secara strategis mengalihkan fokus produksi kontennya ke video pendek untuk selaras dengan tren media sosial saat ini, khususnya di platform seperti IG Reels, TikTok, dan YouTube Shorts. Pendekatan ini terbukti sangat berhasil, dengan video kami mengumpulkan sekitar 1,6 juta tayangan di TikTok dan YouTube Shorts. Beberapa video bahkan berhasil mencapai 10K tayangan organik di YouTube. Selain itu, konten kami di Facebook dan Instagram berhasil mendapatkan total 7 juta tayangan, mencerminkan efektivitas strategi konten multi-platform kami.

Sepanjang tahun, TMI memproduksi beragam 306 konten, terdiri dari 174 berbasis gambar dan 132 berbasis video. Kreasi konten yang ekstensif ini memberikan kontribusi signifikan terhadap visibilitas dan engagement merek kami di berbagai platform media sosial.

Dalam ranah iklan digital, TMI meluncurkan kampanye komprehensif di beberapa platform, termasuk Facebook, Instagram, TikTok, dan Google, yang meliputi YouTube, Google Display Network, dan platform Google lainnya. Hasil detail dari upaya iklan digital ini adalah sebagai berikut:

- Google Ads: Menghasilkan 1,8 juta impresi dan mendorong 5.000 pengunjung website, menunjukkan efektivitas strategi periklanan Google kami dalam meningkatkan visibilitas merek dan mengarahkan lalu lintas website.
- Iklan TikTok: Menjangkau lebih dari 500.000 individu dan mendapatkan lebih dari 1.000 pengikut baru, menunjukkan pertumbuhan dan engagement yang berhasil dari audiens TikTok kami melalui periklanan yang ditargetkan.
- Iklan Facebook dan Instagram: Menjangkau audiens impresif lebih dari 4 juta orang dan memberikan 53K klik tautan, menandakan dampak dan engagement kuat dari kampanye kami di platform media sosial populer ini.

In 2023, TMI strategically shifted its content production focus to short videos to align with current social media trends, particularly on platforms like IG Reels, TikTok, and YouTube Shorts. This approach proved to be highly successful, with our videos accumulating approximately 1.6 million views on TikTok and YouTube Shorts. Notably, several videos achieved 10K organic views on YouTube alone. Additionally, our content on Facebook and Instagram amassed a total of 7 million views, reflecting the effectiveness of our multi-platform content strategy.

Throughout the year, TMI produced a diverse range of 306 pieces of content, comprising 174 image-based and 132 video-based posts. This extensive content creation significantly contributed to our brand visibility and engagement across various social media platforms.

In the realm of digital advertising, TMI launched comprehensive campaigns across several platforms, including Facebook, Instagram, TikTok, and Google, which encompasses YouTube, Google Display Network, and other Google platforms. The detailed results of these digital advertising efforts are as follows:

- *Google Ads: Generated 1.8 million impressions and drove 5,000 website visitors, showcasing the effectiveness of our Google advertising strategy in increasing brand visibility and driving website traffic.*
- *TikTok Ads: Reached over 500,000 individuals and gained more than 1,000 new followers, demonstrating the successful engagement and growth of our TikTok audience through targeted advertising.*
- *Facebook and Instagram Ads: Reached an impressive audience of over 4 million people and contributed 53K link clicks, indicating the strong impact and engagement of our campaigns on these popular social media platforms.*

- Website beascemas: Sepanjang 2023, website berhasil menjual lebih dari 2.000 polis, mencerminkan konversi dan hasil bisnis yang nyata dari strategi iklan digital dan media sosial kami.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan efektivitas strategi media sosial dan iklan digital TMI dalam menjangkau dan mengkonversi target market yang dituju. Pertumbuhan yang signifikan dalam tayangan, engagement, dan konversi website menunjukkan perkembangan yang menjanjikan dalam kehadiran online dan kinerja bisnis TMI.

Oleh karena itu, TMI berkomitmen untuk terus memperluas dan mengoptimalkan kampanye media sosial dan iklan digitalnya di tahun-tahun mendatang untuk memanfaatkan momentum positif ini, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, dan meningkatkan visibilitas dan engagement merek di semua platform.

- Website beascemas: Throughout 2023, the website successfully sold over 2,000 policies, reflecting the tangible conversion and business outcomes resulting from our digital advertising and social media strategies.

Overall, the data underscores the effectiveness of TMI's social media and digital advertising strategies in reaching, engaging, and converting the target audience. The substantial growth in views, engagement, and website conversions demonstrates promising developments in TMI's online presence and business performance.

As such, TMI is committed to further expanding and optimizing its social media and digital advertising campaigns in the coming years to capitalize on this positive momentum, drive continued growth, and enhance brand visibility and engagement across all platforms.



Jadi Generasi Bebas Cemas
bit.ly/yukbeascemas

@tmipartner @tokiomarineindonesia tokiomarine.com

Kegiatan Strategi Digital

Digital Strategy Activities



Departemen Digital Strategy telah berhasil menyelesaikan beberapa proyek digital utama. Proyek-proyek ini bertujuan untuk meningkatkan proses bisnis kami, meningkatkan Customer Experience, dan mendorong pertumbuhan pendapatan premi. Proyek kami berkisar dari Deteksi Penipuan Klaim, integrasi istem, aplikasi agensi baru, dan kampanye pemasaran media sosial hingga meluncurkan produk baru dan integrasi sistem. Setiap proyek telah dikirimkan tepat waktu dan sesuai anggaran, dan hasilnya positif. Dalam laporan ini, kami akan memberikan gambaran umum dari setiap proyek dan menyoroti hasil utama yang dicapai.

Berdasarkan proyek-proyek yang disampaikan di atas, kami mulai dengan Robo Telemarketing “HIKARU” dimana kami Menggunakan AI untuk mendukung layanan kepada pelanggan. Pada tahun 2023, Hikaru memberikan hasil positif pada proses Policy Renewal untuk Post Leasing dengan total GWP sebesar Rp 2 miliar. Dimulai dari pemberitahuan renewal melalui WhatsApp, kemudian diikuti oleh implementasi & fungsi voice bot untuk mengingatkan pembayaran.

Tokio Marine Travel Partner (TMTP) sebagai tambahan terbaru untuk produk perjalanan kami telah menjadi kisah sukses untuk tahun 2023. Menyusul kesuksesan dalam platform D2C dengan 1000 polis penjualan dalam 3 bulan pertama, kami memperluas saluran penjualan TMTP melalui TMI Agent dan Travel Agent.

Dari sisi operasional, salah satu proyek utama tahun 2023 adalah deteksi Fraud untuk bisnis E-commerce kami. Memanfaatkan sistem *Fraud Detection* yang terintegrasi dengan banyak perusahaan logistik Indonesia, TMI menggunakannya untuk mengidentifikasi klaim penipuan dengan menerapkan seperangkat aturan dan logika untuk memastikan bahwa semua klaim yang diajukan lulus deteksi penipuan. Kami juga telah menambahkan beberapa integrasi sistem dengan pelanggan utama kami untuk melayani mereka dengan lebih baik. integrasi baru dengan SMS Finance untuk pembuatan polis kendaraan bermotor, meningkatkan integrasi kami dengan OCBC NISP untuk permintaan produk dan endorsement EAQ.

The Digital Strategy Department has successfully delivered several key digital projects. These projects have aimed to improve our business processes, enhance customer experience, and drive revenue growth. Our projects have ranged from Claim Fraud Detection, system integration, new agency application and social media marketing campaigns to launch new products and system integration. Each project has been delivered on time and within budget, and the outcomes have been positive. In this report, we will provide an overview of each project and highlight the key results achieved.

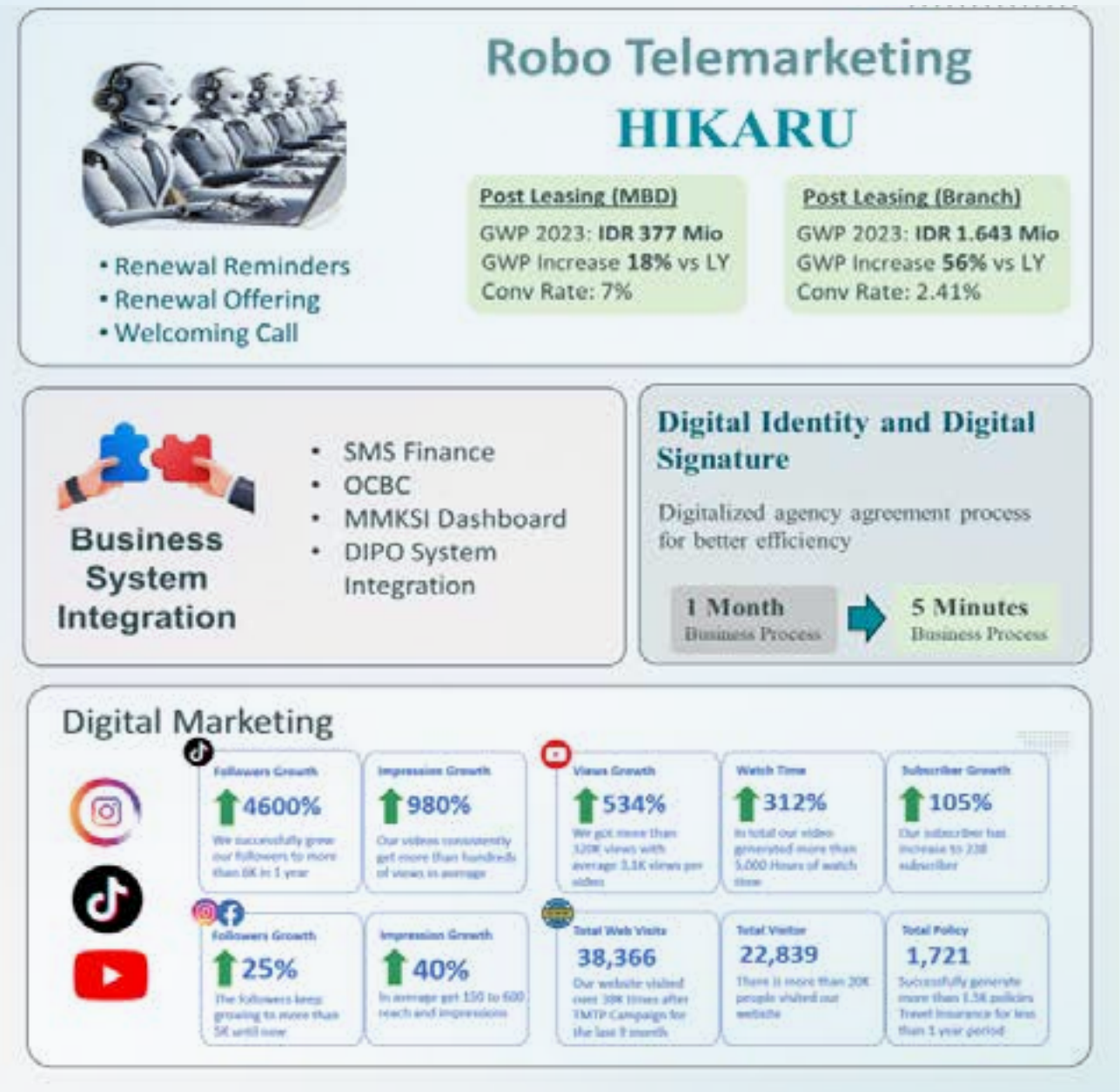
Based on the highlighted delivered projects above we start with Robo Telemarketing “HIKARU” by Enabling AI to support our service to customers. In 2023 Hikaru post leasing renewal project results are very positive with total GWP of IDR 2 Bio. starting from renewal notice via WhatsApp then followed by voice bot implementation & functionality for Payment Reminder.

Tokio Marine Travel Partner (TMTP) as the latest addition to our travel product has been a success story for 2023. Following the success in our D2C platform with 1000 policies sales in the first 3 months, we expanded TMTP sales channel through TMI Agent and Travel Agent.

From the operational side, one of the main projects of 2023 is the Fraud detection for our E-commerce business. Leveraging the Fraud system that integrated with many Indonesia’s logistics companies, TMI utilizes that to identify fraudulent claims by implementing sets of rules and logics to make sure that all the submitted claims pass the fraud detection. We’ve also added several system integration with our key customers to better serve them. new integration with SMS Finance for motor vehicle policy creation, improving our integration with OCBC NISP for EAQ product and endorsement requests.

Singkatnya, selama setahun terakhir, tim kami telah mencapai tonggak penting dengan berhasil menyelesaikan proyek digital utama. Inisiatif ini memiliki dampak positif pada proses bisnis kami, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan.

In summary, over the past year, our team has achieved significant milestones by successfully delivering key digital projects. These initiatives have had a positive impact on our business processes, elevated the customer experience, and contributed to revenue growth.



Kantor Pusat
Head Office

Jakarta
Sentral Senayan I, 3rd Floor, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270
T : (021) 572 5772 • F : (021) 572 4007, (021) 572 4010 (Claim)

Kantor Cabang
Branch Offices

Bandung
Wisma HSBC, 3A Floor
Jl. Asia Afrika No. 116
Bandung 40261
T : (022) 426 7252-3
F : (022) 426 7254

Balikpapan
Kompleks Ruko Balikpapan Permai,
H1-28
Jl. Jenderal Sudirman
Balikpapan 76114
T : (0542) 546 3024

Lampung
Jl. Jend. Sudirman No.73A,
Pahoman Bandar
Lampung 35128
T : (0721) 260910, 260881
F : (0721) 260902

Makassar
Pettarani Business Center
Jl. AP. Pettarani Blok E No. 7
Makassar 90211
T : (0411) 466 0816-7
F : (0411) 466 0818

Medan
Wisma HSBC, 4th Floor
Jl. Diponegoro No. 11
Medan 20152
T : (061) 453 6180
F : (061) 451 6176

Palembang
PTC Mall RK, Blok B2
Jl. R. Sukanto No. 8A
Palembang 30114
T : (0711) 382 141-2
F : (0711) 382 044

Pekanbaru
Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok D-10
Pekanbaru 28282
T : (0761) 789 1530
F : (0761) 789 1531

Semarang
Wisma HSBC, 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 135
Semarang 50134
T : (024) 845 4191-2
F : (024) 845 4190

Surabaya
Gedung Medan Pemuda,
5th Floor, Jl. Pemuda No. 27-31
Surabaya 60271
T : (031) 532 1202, 532 4546-7
F : (031) 532 1201

Kantor Perwakilan
Representative Offices

Bali
Regus Benoa Square 2nd Floor Unit 212
Jl. Bypass Ngurah Rai No 21A,
Kedonganan, Kuta
Bali 80361
T : 0361-2003261

Batam
Graha Pena Batam Building
3A Floor Unit 3A-05
Jl. Raya Batam Center, Kel. Teluk Tering
Kec. Batam Kota, Kota Batam 29461
T : 0778 4171926

Cikarang
Ruko Menteng Blok B No. 25
Jl. MH Thamrin
Lippo Cikarang
T : (021) 8911 7421-2
F : (021) 8990 9859

LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT

AUDITED FINANCIAL STATEMENT

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Sancoyo Setiabudi
Alamat kantor : Sentral Senayan I Lt. 3,
Jl. Asia Afrika No. 8,
Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 5725772
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Sancoyo Setiabudi
Office address : Sentral Senayan I, 3rd Floor,
Jl. Asia Afrika No. 8,
Jakarta Selatan
Telephone : +62 21 5725772
Title : President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia's financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for the internal control;

This statement is made truthfully.

JAKARTA, 18 April/April 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Sancoyo Setiabudi
Direktur Utama/
President Director





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00634/2.1025/AU.1/08/1123-2/1/IV/2024



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
18 April 2024

Tjhin Silawati, S.E.
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1123



PwC Indonesia
Insurans Tokai Marine Indonesia
001342/1025/AU/1/08/1123-2/1/IV/2024

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	963,318,047	2a,2c,4	730,483,060	Cash and cash equivalents
Efek-efek	1,543,306,547	2c,2i,5	1,589,899,672	Marketable securities
Piutang premi - bersih	508,144,027	2c,2f,6	516,738,621	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	24,397,062	2c,7	162,374,600	Reinsurance receivables - net
Biaya dibayar di muka	9,325,695	2j,8	6,906,992	Prepayments
Piutang lain-lain	32,785,660	2c,10	31,231,699	Other receivables
Penyertaan langsung	835,200	2c,2i,11	835,200	Direct participation
Aset lain-lain	12,033,373	2c,12	14,302,480	Other assets
Aset tetap - bersih	83,447,802	2g,2h,13	91,969,413	Fixed assets - net
Aset reasuransi:				Reinsurance assets:
Estimasi klaim	2,290,689,533	2e,14b	980,171,472	Estimated claim
Premi yang belum merupakan pendapatan	509,697,601	2e,15b	497,068,584	Unearned premium reserve
Beban akuisisi tangguhan - bersih	109,596,075	2e,16	139,096,081	Deferred acquisition costs - net
Aset pajak tangguhan	132,936,627	2k,9c	130,028,057	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	6,220,513,249		4,891,105,931	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	28,445,947	2c,17	12,853,511	Claims payable
Utang reasuransi	354,376,069	2c,18	350,890,708	Reinsurance payable
Utang pajak	10,152,948	2k,9a	13,392,402	Taxes payable
Utang komisi dan biaya jasa	76,365,654	2c,19	76,340,383	Commission and service fee payable
Utang kepada pemegang saham	5,971,244	2c,2l,35	6,693,668	Amount due to shareholders
Akrual dan utang lain-lain	116,680,023	2c,2h,20	116,262,548	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas asuransi:				Insurance liabilities:
Estimasi klaim	2,705,631,858	2e,14a	1,374,620,897	Estimated claim
Premi yang belum merupakan pendapatan	1,377,182,027	2e,15a	1,430,705,136	Unearned premium reserve
Liabilitas imbalan kerja	71,459,140	2m,21	52,656,406	Provision for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS	4,746,264,910		3,434,415,659	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
197.000 lembar saham biasa				issued and fully paid
dan 3.000 lembar saham preferen dengan nilai nominal Rp 500.000 (nilai penuh) per lembar, ditempatkan dan dibayar penuh	100,000,000	22	100,000,000	197,000 ordinary shares and 3,000 preferred shares, with par value of Rp 500,000 (full amount) per share
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	(1,666,231)	2i	3,591,273	Unrealised (loss)/gain from changes in fair value of available for sale marketable securities - net after tax
Penyesuaian translasi	273,853,647	2a	273,853,647	Translation adjustments
Saldo laba:				Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	20,000,000	23	20,000,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	1,082,060,923		1,059,245,352	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	1,474,248,339		1,456,690,272	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,220,513,249		4,891,105,931	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousand Rupiah)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	2,228,810,972	2e,25	2,286,464,765	Gross premium
Premi reasuransi	(1,092,186,967)	2e,26	(988,868,641)	Reinsurance premium
Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	66,152,126	2e,27	(58,350,029)	Decrease/(increase) in unearned premium reserve
Jumlah pendapatan premi	1,202,776,131		1,239,246,095	Total premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim				Claim expenses
- Klaim bruto	819,483,361	2e,28	803,844,573	Gross claims -
- Klaim reasuransi	(360,478,187)	2e,29	(331,414,535)	Reinsurance claims -
- Kenaikan estimasi klaim	20,492,900	2e,30	47,879,178	Increase in - estimated claims
Jumlah beban klaim	479,498,074		520,309,216	Total claim expenses
Beban komisi dan biaya jasa - bersih	167,997,755	2e,31	185,651,222	Commission expense and service fee - net
Beban underwriting lain-lain - bersih	2,075,319	2n	640,601	Other underwriting expense - net
Jumlah beban underwriting - bersih	649,571,148		706,601,039	Total underwriting expenses - net
Pendapatan underwriting	553,204,983		532,645,056	Underwriting income
Pendapatan investasi - bersih	110,813,287	2i,32	84,179,996	Investment income - net
Beban usaha	(371,849,133)	2o,33	(333,498,734)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain				Other (expense)/income
(Rugi)/laba atas selisih kurs - bersih	(8,215,827)	2d	19,977,916	(Loss)/profit on foreign exchanges - net
Pendapatan lain-lain	928,251	34	8,248,422	Other income- net
Jumlah (beban)/pendapatan lain-lain - bersih	(7,287,576)		28,226,338	Total other (expense)/ income- net
Pendapatan sebelum pajak	284,881,561		311,552,656	Income before tax
Beban pajak penghasilan	(42,041,008)	2k,9b	(46,603,351)	Income tax expenses
Laba bersih	242,840,553		264,949,305	Net income
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	(10,341,003)	21	6,746,288	Remeasurement of employee benefits
Manfaat/(beban) pajak terkait	2,275,021	9c	(1,484,183)	Related tax benefit/ (expense)
	(8,065,982)		5,262,105	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(5,257,504)	2c	(42,033,753)	Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities
Beban pajak terkait	-	2k,9c	-	Related tax expense
	(5,257,504)		(42,033,753)	
Total penghasilan komprehensif	229,517,067		228,177,657	Total comprehensive income

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousand Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak/ Unrealised (loss)/gains on available for sale marketable securities - net after tax	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
					Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2022		<u>100,000,000</u>	<u>45,625,026</u>	<u>273,853,647</u>	<u>20,000,000</u>	<u>879,033,942</u>	<u>1,318,512,615</u>	Balance as at 1 January 2022
Dividen kas	24	-	-	-	-	(90,000,000)	(90,000,000)	Cash dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	264,949,305	264,949,305	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	5,262,105	5,262,105	Remeasurement of employee benefits
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual		-	(42,033,753)	-	-	-	(42,033,753)	Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities
Saldo 31 Desember 2022		<u>100,000,000</u>	<u>3,591,273</u>	<u>273,853,647</u>	<u>20,000,000</u>	<u>1,059,245,352</u>	<u>1,456,690,272</u>	Balance as at 31 December 2022
Dividen kas	24	-	-	-	-	(211,959,000)	(211,959,000)	Cash dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	242,840,553	242,840,553	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	(8,065,982)	(8,065,982)	Remeasurement of employee benefits
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual		-	(5,257,504)	-	-	-	(5,257,504)	Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities
Saldo 31 Desember 2023		<u>100,000,000</u>	<u>(1,666,231)</u>	<u>273,853,647</u>	<u>20,000,000</u>	<u>1,082,060,923</u>	<u>1,474,248,339</u>	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousand Rupiah)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Laba sebelum pajak (Pengurangan)/penambahan yang tidak mempengaruhi arus kas dari aktivitas operasi:	284,881,561		311,552,656	Income before tax
Pendapatan investasi	(137,991,334)		(107,089,108)	(Deduct)/add items not affecting operating cash flows:
Penyusutan	29,581,833	13	35,732,481	Investment income
Beban bunga atas liabilitas sewa	4,535,618	13	3,294,878	Depreciation
Kerugian atas pelepasan aset tetap	73,645	34	802,637	Interest expense of lease liabilities
Kerugian terealisasi atas penjualan efek-efek	21,060,062	32	4,476,271	Loss on disposal of fixed assets
Kerugian selisih kurs terealisasi dan belum terealisasi serta amortisasi diskonto/ (premi) dari efek-efek	6,117,985		18,432,841	Loss on sales of marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang premi dan piutang reasuransi	(831,082)		2,740,775	Realised and unrealised foreign exchange loss and amortisation of discount/(premium) on marketable securities
Liabilitas imbalan kerja	9,462,138	21	4,564,849	Allowance for impairment losses of premium receivables and reinsurance receivables
Pajak final terkait pendapatan investasi	8,181,063	34	3,719,719	Provision for employee benefits
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan modal kerja:	225,071,489		278,227,999	Final tax related to investment income
Perubahan modal kerja:				Operating cash flows before changes in working capital:
Piutang premi	9,240,465		(18,452,156)	Changes in working capital:
Piutang reasuransi	138,162,749		26,951,541	Premium receivables
Biaya dibayar di muka	(2,418,703)		269,627	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	(1,553,961)		(1,408,901)	Prepayments
Aset lain-lain	2,269,107		(538,359)	Other receivables
Aset reasuransi:				Other assets
Estimasi klaim	(1,310,518,061)		118,859,249	Reinsurance assets:
Premi yang belum merupakan pendapatan	(12,629,017)		(49,529,154)	Estimated claim
Beban/(komisi) akuisisi tangguhan - bersih	29,500,006		(13,148,735)	Unearned premium reserve
Utang klaim	15,592,436		80,782	Deferred acquisition costs/(commissions) - net
Utang reasuransi	3,485,361		58,602,981	Claims payable
Utang pajak lain-lain	(2,247,565)		5,446,729	Reinsurance payable
Utang komisi	25,271		19,302,581	Other taxes payable
Utang kepada pemegang saham	(722,424)		1,437,381	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	8,575,807		15,249,614	Amount due to shareholders
Liabilitas asuransi:				Accrued expenses and other liabilities
Estimasi klaim	1,331,010,961		(70,980,071)	Insurance liabilities:
Premi yang belum merupakan pendapatan	(53,523,109)		107,879,183	Estimated claims
Pembayaran pajak penghasilan	(43,032,897)		(48,144,482)	Unearned premium reserve
Pembayaran imbalan kerja	(1,000,407)	21	(1,219,248)	Payment of income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>335,287,508</u>		<u>428,886,561</u>	Payment of employee benefits
				Net cash flows provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousand Rupiah)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian efek-efek	(1,694,357,371)		(680,982,128)	Purchase of marketable securities
Pendapatan investasi	129,810,271		100,618,047	Investment income
Pembelian aset tetap	(13,352,214)	13	(25,629,988)	Purchase of fixed assets
Hasil dari penjualan dan pelunasan atas efek-efek dan penyertaan langsung	1,707,881,401		486,076,300	Proceeds from the sales and redemption of marketable securities and direct participant
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	<u>150,390</u>		<u>3,930,996</u>	Proceeds from the disposal of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>130,132,477</u>		<u>(115,986,773)</u>	Net cash flows provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(211,959,000)	24	(90,000,000)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(20,625,998)</u>	13	<u>(29,848,119)</u>	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(232,584,998)</u>		<u>(119,848,119)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih dalam kas dan setara kas	232,834,987		193,051,669	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>730,483,060</u>		<u>537,896,681</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>963,318,047</u>		<u>730,483,060</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the year comprised:
Kas dan bank	42,703,639	4	59,790,974	Cash and banks
Deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang	<u>920,614,408</u>	4	<u>670,692,086</u>	Time deposits with maturity in three months or less
	<u>963,318,047</u>		<u>730,483,060</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asuransi Jayasraya berdasarkan Akta Notaris Frederick Alexander Tumbuan No. 17, tanggal 14 Mei 1975. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/18 tanggal 12 Januari 1976 dan surat tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 125 tanggal 12 Juli 1977.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Juli 1990 menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Jayasraya menjadi PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 8 Januari 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 November 2022 dari Budiono Widjadja, S.H., mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086865.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022.

Perusahaan bergerak dalam menyediakan jasa asuransi umum. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Lantai 3 Sentral Senayan I, Jalan Asia Afrika No. 8, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Philippe Vezio ¹⁾
Komisaris	Diwe Novara ¹⁾
Komisaris Independen	Agustino Tumpal
	Manambos Sidabutar
Komisaris Independen	Linda Juliana JL Delhay

1) Efektif sejak tanggal 24 Mei 2023

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (the "Company") was established under the name of PT Asuransi Jayasraya based on the Notarial Deed of Frederick Alexander Tumbuan No. 17, dated 14 May 1975. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in a Decision Letter No. Y.A.5/5/18 dated 12 January 1976 and the letter was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 125 dated 12 July 1977.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 31 July 1990 agreed to change the name of the Company from PT Asuransi Jayasraya to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. The change was approved by the Minister of Justice on 8 January 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 12 dated 23 November 2022 of Budiono Widjadja, S.H., regarding the changes in the shareholders composition. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0086865.AH.01.02 Tahun 2022 dated 30 November 2022.

The Company is engaged in providing the general insurance business. The Company's head office is located at the 3rd floor of Sentral Senayan I, Jalan Asia Afrika No. 8, South Jakarta.

As at 31 December 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2023	2022
Board of Commissioners:		
President Commissioner	Diwe Novara	Philippe Vezio
Commissioner	Philippe Vezio	Agustino Tumpal
Independent Commissioner	Agustino Tumpal	Manambos Sidabutar
	Manambos Sidabutar	Linda Juliana JL Delhay
Independent Commissioner	Linda Juliana JL Delhay	

1) Effective since 24 May 2023

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur	Sancoyo Setiabudi
Direktur	Shiro Kiyohara ¹⁾
Direktur	Hajime Jodai
Direktur	Cahyo Adi ²⁾

1) Efektif sejak tanggal 1 April 2023
2) Efektif sejak tanggal 11 Desember 2023

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 415 dan 410 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows: (continued)

	2022	
Sancoyo Setiabudi		Board of Directors:
Makoto Terada		President Director
Hajime Jodai		Director
Nastiti Evia Lutfi		Director

1) Effective since 1 April 2023
2) Effective since 11 December 2023

As at 31 December 2023 and 2022, the Company had 415 and 410 employees respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 18 April 2024.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali jika dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Company's financial statements were authorised to be issued by the Board of Directors on 18 April 2024.

The accounting and reporting policies adopted by the Company conform to Indonesian Financial Accounting Standards. Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have been prepared based on historical costs except for available for sale financial assets which are measured at fair value and the accrual concept except for statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows based on operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents include cash on hands, cash in banks, and time deposits with a maturity of three months or less.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

c. Instrumen keuangan

PSAK 71 "Instrumen keuangan"

Perusahaan telah menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) sampai dengan 1 Januari 2025 karena memenuhi kriteria seperti tertuang di dalam standar. PSAK 71 akan diterapkan oleh Perusahaan bersamaan dengan penerapan PSAK 74 "Kontrak Asuransi" di masa yang akan datang.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak atas PSAK 71 dan PSAK 74 terhadap laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards become effective starting 1 January 2023:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use; and
- Amendment of SFAS 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFASs and IFASs will be changed as published by DSAK-IAI.

c. Financial instruments

SFAS 71 "Financial instruments"

The Company has applied the temporary exemption of SFAS 71 (*deferral approach*) up to 1 January 2025 having met the eligibility requirements for deferral under the standard. SFAS 71 will be adopted by the Company simultaneously with the implementation of SFAS 74 "Insurance Contracts" in the future.

As at the authorisation date of the financial statements, the Company is still evaluating the impact of SFAS 71 and SFAS 74 to the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan

Financial assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (ii) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Company classifies its financial assets in the following categories of (i) loans and receivables and (ii) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo sehingga kebijakan akuntansi terkait aset keuangan tersebut tidak diungkapkan.

The Company has no financial asset categorised as at fair value through profit or loss and held to maturity therefore the accounting policies related to such financial assets are not disclosed.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(i) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *Those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *Those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *Those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of receivable deterioration.*

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali apabila pengaruh diskonto tidak material. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam pendapatan investasi.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of discounting is not material. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

(i) Loans and receivables (continued)

Dalam hal penurunan nilai, nilai tercatat aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan penurunan nilai tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c (iv) untuk rincian lebih lanjut.

In the event of impairment, the carrying value of financial assets categorised as loans and receivables are reduced by allowance for impairment losses and the allowance for impairment is recognised in the statement of profit or loss accordingly. Refer to Note 2c (iv) for further details.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(ii) Available for sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Available for sale financial assets are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to need for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or those assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada pendapatan komprehensif lainnya di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

Available for sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the other comprehensive income in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. If an available for sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the other comprehensive income in equity is recognised in the statement of profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for sale are recognised in the statement of profit or loss.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(iii) Pengakuan

(iii) Recognition

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

(iv) Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran piutang dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments of receivables are considered as indicators that the financial assets are impaired.

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset keuangan secara individual. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan di atas. Jumlah penurunan nilai dihitung berdasarkan nilai dari estimasi arus kas masa datang (tidak memperhitungkan penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif.

The Company assesses impairment of financial assets individually. The Company initially assesses whether objective evidence of impairment for financial assets exists as described above. The amount of impairment is calculated based on the difference between the stated amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows (without considering the future impairment that has not yet existed) that are discounted using effective interest rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Jika Perusahaan mengevaluasi tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Pada periode selanjutnya, ketika piutang tidak dapat ditagih, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan atas penurunan nilai piutang terkait. Piutang tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai terkait pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Pemulihan atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan diakui sebagai pendapatan lain pada laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sehingga kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan tersebut tidak diungkapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iv) Impairment of financial assets
(continued)

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the provision account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statement of profit or loss.

Subsequently, when a receivable remains uncollectible, it is written off against the related allowance for receivables impairment. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

Subsequent recoveries of receivables written off in the current period are recognised as other income in the statement of profit or loss.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

The Company has no financial liability classified as financial liabilities at fair value through profit or loss therefore the accounting policies related to such financial liabilities are not disclosed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sehingga kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan tersebut tidak diungkapkan.

Perusahaan memilih untuk menerapkan pengecualian sementara dengan menunda penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan sesuai Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku pada tanggal posisi keuangan dari sumber yang dapat dipercaya. Hal ini termasuk harga pasar kuotasi dari Badan Penetapan Harga Obligasi Indonesia pada tanggal pelaporan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, jasa penentu harga atau badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan harga permintaan atau hanya terdapat sedikit transaksi terkini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The Company has no financial liability classified as financial liabilities at fair value through profit or loss therefore the accounting policies related to such financial liabilities are not disclosed.

The Company opts to apply a temporary exclusion for deferral of SFAS 71: Financial Instruments in accordance with the Amendments to SFAS 74: Insurance Contracts.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the financial position date from credible sources. These include quoted market price from Indonesia Bonds Pricing Agency on the reporting date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Dalam hal ketika nilai wajar dari instrumen ekuitas yang tidak terdaftar tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen tersebut dicatat pada harga perolehan dikurangi penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama untuk penyelesaian secara neto, kurangnya niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto, bisa berdampak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

In certain situations, even though master netting agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities being reported gross on the statement of financial position.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classification of financial instruments

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		Piutang premi/Premium receivables
		Piutang reasuransi/Reinsurance receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Aset lain-lain - uang jaminan/Other assets - deposits
	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Available for sale financial asset	Efek-efek/Marketable securities
		Penyertaan langsung/Direct participation
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities measured at amortised costs	Utang klaim/Claim payables
		Utang reasuransi/Reinsurance payable
		Utang komisi dan biaya jasa/Commissions and service fee payable
		Utang kepada pemegang saham/Amount due to shareholders
		Akrual dan utang lain-lain/Accrued expenses and other liabilities

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal terjadinya transaksi.

The Company maintains its books and accounting records in Rupiah. Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

At the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia. Nilai tukar untuk 1 Dollar Amerika Serikat ("USD") masing-masing adalah Rp 15.416 (nilai penuh) dan Rp 15.731 (nilai penuh) dan nilai tukar untuk 1 Yen Jepang ("JPY") masing-masing adalah Rp 110 (nilai penuh) dan Rp 118 (nilai penuh).

e. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat lebih yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang dipertimbangkan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut:

- Kontrak asuransi jangka pendek

Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa adanya komponen deposit untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas bulan.

- Kontrak asuransi jangka panjang

Kontrak asuransi jangka panjang adalah kontrak asuransi yang memberikan perlindungan asuransi untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2023 and 2022, the exchange rates used are Bank Indonesia middle rate of Rp 15,416 (full amount) and Rp 15,731 (full amount), respectively for 1 United States Dollar ("USD") and Rp 110 (full amount) and Rp 118 (full amount), respectively for 1 Japanese Yen ("JPY").

e. Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum or no benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

Insurance contract is classified as one of followings:

- Short term insurance contract

Short term insurance contract is an insurance contract that only gives insurance protection without deposit component for a period of equal or less than twelve months.

- Long term insurance contract

Long term insurance contract is an insurance contract that gives insurance protection for a period of more than twelve months.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

e. Insurance contract (continued)

i. Pengakuan pendapatan premi dan pembayaran premi reasuransi

i. Premium income and reinsurance premium payment recognition

Pendapatan premi diakui sejak berlakunya polis.

Premium income is recognised upon inception of the policy.

Pendapatan premi dan premi reasuransi untuk kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dan beban selama periode pertanggungan risiko yang sebanding dengan jumlah proteksi yang diberikan.

Premium income and reinsurance premium for short term insurance contract is recognised as revenue and expense over the period of risk coverage proportionate to protection amounts provided.

Pendapatan premi dan premi reasuransi untuk kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan dan beban pada saat berlakunya polis. Perusahaan mengakui cadangan premi yang belum merupakan pendapatan sebagai kewajiban premi.

Premium income and reinsurance premium for long term insurance contract is recognised as revenue and expense upon inception of the policy. The Company recognised unearned premium reserve as premium liabilities.

ii. Premi yang belum merupakan pendapatan

ii. Unearned premium reserves

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode individual per polis dan proporsional selama periode proteksi dari kontrak asuransi.

Unearned premium reserves are calculated individually for each policy and proportionate with the protection period of insurance contract.

iii. Biaya akuisisi ditangguhkan dan komisi reasuransi ditangguhkan

iii. Deferred acquisition costs ("DAC") and deferred reinsurance commission

Biaya akuisisi yang berhubungan langsung dengan pendapatan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan atas pendapatan premi dan komisi reasuransi yang diterima yang berhubungan langsung dengan premi reasuransi, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode penghitungan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan.

Acquisition costs which are directly related to premium income, such as commission paid on premium income and reinsurance commission which are directly related to reinsurance premium, are deferred and amortised in accordance with calculation method of unearned premium reserve.

iv. Klaim

iv. Claims

Beban klaim sehubungan dengan terjadinya kerugian terhadap obyek asuransi yang dipertanggungkan meliputi klaim yang telah disetujui, klaim yang masih dalam proses, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), dan beban penyelesaian klaim.

Claim expenses arising as a result of loss to the object of insurance includes approved claims, outstanding claims, estimated own retention claims, Incurred-But-Not Reported ("IBNR") claims and claim settlement expenses.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

iv. Klaim (lanjutan)

Penyisihan klaim IBNR dihitung oleh aktuaris dengan metode *triangle* yang disesuaikan dengan margin risiko, diskonto dan penanganan klaim tidak langsung pada tingkat keyakinan 75%.

Penyisihan untuk estimasi klaim bruto dibuat untuk seluruh estimasi biaya klaim yang harus dibayar sehubungan dengan klaim yang dilaporkan kepada Perusahaan sampai dengan 31 Desember. Pemulihan klaim reasuransi dari estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi dalam aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi total kewajiban klaim, estimasi klaim retensi sendiri dan IBNR, sebagai akibat dari peninjauan lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

v. Reasuransi

Perusahaan memiliki kontrak reasuransi proporsional dan non proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri termasuk Perusahaan terafiliasi. Tujuan dari reasuransi adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perusahaan, yang ditentukan berdasarkan ekuitas. Premi reasuransi, klaim reasuransi dan diskon reasuransi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

Perusahaan mengasuransikan kembali sebagian dari risikonya kepada reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan diakui sesuai dengan proporsi jumlah reasuransi yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Insurance contract (continued)

iv. Claims (continued)

The provision for IBNR claims is calculated by an actuary using triangle method adjusted with risk margin, discounting and indirect claim handling at 75% confidence level.

A provision for estimated gross claims is made for the full estimated cost of claims to be paid in respect of claims notified to the Company until 31 December. Reinsurance recoveries from estimated gross claims are recorded as estimated reinsurance claims in the reinsurance assets.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities, estimated own retention claims and IBNR, as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the statement of profit or loss in the period when the changes occur.

v. Reinsurance

The Company has proportional and non-proportional reinsurance contracts with domestic and overseas insurance and reinsurance companies including affiliated Companies. The objective of the reinsurance is to cede the risk exceeding the Company's retention capacity, determined on the basis of its equity. Reinsurance premiums, reinsurance claims and reinsurance discounts are deducted from the gross written premiums, gross claims paid and gross commissions paid.

The Company reinsures a portion of its risk with reinsurer. The amount of premium paid is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

v. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi mencakup saldo yang diharapkan dibayar oleh perusahaan reasuransi untuk liabilitas asuransi, yaitu estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasurador diestimasi secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis yang direasuransikan.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan kontrak, dan jumlah yang belum terpulihkan yang tidak akan diterima oleh Perusahaan dari reasuransi dapat diukur dengan andal.

vi. Pengujian kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, yang ditentukan sesuai dengan cara Perusahaan memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut

Perusahaan menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Insurance contract (continued)

v. Reinsurance (continued)

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for insurance liabilities, including estimated claims and unearned premium reserve. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount accordingly and recognises the impairment loss in the Company's statement of profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts in accordance to the terms of the contract, and the unrecovered amounts that the Company will not receive from the reinsurer can be reliably measured.

vi. Insurance liability adequacy tests

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or class of products determined in accordance with the Company's manner of acquiring, servicing, and measuring the profitability of its insurance contracts.

The Company measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash outflow based on insurance contracts. If the valuation showed deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition cost) with estimation of future cash outflow, the deficiency will be charged to statement of profit or loss.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

e. Insurance contract (continued)

vii. Piutang reasuransi

vii. Reinsurance receivables

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi premi tidak langsung dan pemulihan klaim reasuransi. Piutang reasuransi disajikan dalam jumlah bersih dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai akun reasuransi.

Reinsurance receivables represent receivables arising from indirect premium transaction and reinsurance claims recovery. Reinsurance receivables are presented in net amount less allowance for impairment losses reinsurance accounts.

f. Piutang premi

f. Premium receivables

Piutang premi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas saldo piutang. Akun akan dihapuskan sebagai piutang tak tertagih selama periode di mana piutang ditentukan tidak dapat tertagih.

Premium receivables are stated net of allowance for impairment losses, based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

Piutang premi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi pinjaman dan piutang.

Premium receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

g. Aset tetap

g. Fixed assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis sampai dengan nilai sisa dari aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight line method over their estimated useful life to their residual value as follows:

	Tahun/ Years	
Partisi	5	Partitions
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Motor vehicles
Komputer dan perangkat lunak	3 - 5	Computers and software

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai beban pada saat terjadinya beban tersebut. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomi lebih lanjut dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang berlaku.

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated based on applicable depreciation rates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Pada saat aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, harga perolehannya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai guna.

h. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Fixed assets (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statement of profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

h. Leases transactions

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right of use assets and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Aset hak-guna kemudian didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto bunga.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Leases transactions (continued)

At the lease commencement date, the Company recognises a right of use asset and a lease liability. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred.

The right of use asset is subsequently depreciated using straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period in order to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right of use assets as part of "fixed assets" and lease liabilities as part of "other liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right of use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

i. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi yang menghasilkan bunga diakui dengan metode akrual.

Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi pinjaman dan piutang.

Efek-efek dan penyertaan langsung

Surat-surat berharga yang terdiri dari obligasi dan saham diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan tersebut.

Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang direalisasikan atau terjadi pada saat efek-efek dijual, diakui dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Leases transactions (continued)

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

i. Investments

Time deposits

Time deposits are stated at their nominal values. Interest income derived from interest earning investments is recognised on an accrual basis.

Time deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Marketable securities and direct participations

Marketable securities consisting of bonds and shares are classified as available for sales. Refer to Note 2c for the accounting policies of those financial assets.

Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the equity section. Gains or losses which are realised or incurred when the marketable securities are sold are recognised in the statement of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi (lanjutan)

Efek-efek dan penyertaan langsung
(lanjutan)

Investasi pada reksadana dengan kepemilikan lebih dari 50% dari unit yang diterbitkan oleh reksadana tersebut dan Perusahaan yang mengendalikan reksadana tersebut akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan mengendalikan reksadana ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas pengembalian variabel dari investasinya di reksa dana dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaan atas entitas tersebut.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi (lihat Catatan 2c).

Dividen dilaporkan sebagai pendapatan saat diterima. Pendapatan bunga dari obligasi dilaporkan dengan basis akrual.

Penyertaan langsung diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan diukur pada biaya perolehan karena terdiri dari penyertaan langsung pada perusahaan non-publik yang nilai wajarnya tidak tersedia dan tidak dapat diandalkan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diperhitungkan selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perusahaan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak, yang mana manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Investments (continued)

Marketable securities and direct participations (continued)

Investment in mutual funds with ownership of more than 50% of unit issued by the mutual funds and the Company exercise control over the mutual fund will be consolidated into the Company's financial statements. The Company controls a mutual fund when the Company is exposed to, or has right to variable returns from its investment in the mutual fund and has the ability to affect those returns through its power of entity.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices (refer to Note 2c).

Dividends are reported as income when received. Interest income from bonds is reported on an accrual basis.

Direct participations are classified as available for sale financial assets and measured at cost as it consists of direct participations in non-listed companies with no available and no reliable fair value amount.

j. Prepayments

Prepayments are brought to account over the expected period of benefit on a straight line basis.

k. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulation especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate, management establishes provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Perpajakan (lanjutan)

k. Taxation (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax liability is realised or settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau menyelesaikan aset dan liabilitas secara bersamaan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

l. Transactions with related parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures".

Sifat dari hubungan transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat Catatan 35).

The nature of significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (refer to Note 35).

m. Imbalan kerja

m. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan membayar iuran tetap ke dalam entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Dalam rangka pengelolaan dana untuk hak jasa karyawan, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Tokio Marine Life Indonesia melalui Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP").

Perusahaan diharuskan untuk menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam peraturan dan Undang-undang yang berlaku, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun yang ditetapkan dengan peraturan dan Undang-undang lebih besar dari program iuran pasti Perusahaan, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban manfaat pensiun adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan suku bunga obligasi jangka panjang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana manfaat akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post employment benefits

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

In order to manage fund for employee service entitlements, Company entered into cooperative agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Tokio Marine Life Indonesia through Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP").

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the prevailing law and regulations, which in substance represents defined benefit obligation. If the pension benefits based on prevailing law and regulations are higher than the Company's defined contribution plans, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets. Defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period which they are incurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau program kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya seperti uang pesangon, uang jasa dan uang kompensasi. Hak atas manfaat ini biasanya didasarkan pada karyawan yang masih bekerja hingga usia pensiun dan penyelesaian masa kerja minimum. Perkiraan biaya imbalan ini diakui selama masa kerja, menggunakan metodologi yang mirip dengan kewajiban imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

Manfaat jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan imbalan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan didiskontokan menjadi nilai kini.

n. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai kewajiban pada saat dividen disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

o. Beban usaha dan beban underwriting lainnya

Beban usaha meliputi beban yang berkaitan dengan beban karyawan, kegiatan kantor dan kegiatan operasional.

Beban *underwriting* lainnya - bersih termasuk pendapatan dari administrasi polis dan beban yang terkait dengan beban survei risiko dan kerugian.

Semua beban ini dicatat dalam laporan laba rugi atas dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post employment benefits (continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in statement of profit or loss when incurred.

The Company provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay and compensation pay. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using methodology similar to defined benefit obligation. These obligations are valued annually by independent qualified actuary.

Other long term benefits

Other long term employee benefits such as long service leave and rewards are calculated using the "Projected Unit Credit" method and discounted to present value.

n. Dividend

Dividend distribution is recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

o. Operating expenses and other underwriting expenses

Operating expenses includes expenses related with personnel expenses, office activities and operational activities.

Other underwriting expenses – net include income from policy administration and expenses related with risk and loss survey expenses.

All of these expenses are recorded in the statement of profit or loss on accrual basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in thousand Rupiah)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang berdasarkan atas standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus-menerus dan berdasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perusahaan meninjau kembali piutang pada tanggal pelaporan untuk mengevaluasi cadangan kerugian penurunan nilai. Pertimbangan manajemen diterapkan dalam estimasi saat menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris. Penilaian aktuaris melibatkan pembuatan asumsi tentang tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, tingkat kecacatan, tingkat penarikan dan usia pensiun normal (lihat Catatan 21).

Pengujian kecukupan liabilitas

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan pengujian kecukupan liabilitas asuransi, menggunakan estimasi arus kas masa depan yang terdapat dalam kontrak asuransi. Jika pengujian menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (setelah dikurangi dengan biaya akuisisi yang ditangguhkan) berdasarkan estimasi arus kas masa depan tidak mencukupi, selisihnya harus diakui pada laba rugi (lihat Catatan 2e).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimations and assumptions.

Allowance for impairment losses

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

Employee benefits obligation

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, future salary increase, mortality rate, disability rate, withdrawal rate and normal retirement age (refer to Note 21).

Liability adequacy test

The Company assesses at each reporting date whether its recognised insurance liabilities are adequate, using current estimates of future cash outflows of its insurance contract. If the assessment shows that the carrying amount of its insurance liabilities (after deducted by deferred acquisition costs) is inadequate in the light of the estimated future cash outflows, the entire deficiency shall be recognised in the statement of profit or loss (refer to Note 2e).

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses atau klaim belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan perhitungan aktuaris berdasarkan metode *triangle*. Estimasi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuaris termasuk margin risiko dan perkiraan biaya penanganan klaim tidak langsung.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Estimated claims

The Company is required to establish reserves for payment of claims that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") losses.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company's establishes IBNR reserves using actuarial calculation with triangle method. There are estimates and assumptions used in the actuarial calculation including risk margin and estimation of indirect claim handling expenses.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

Sentral Senayan I, 3rd Floor, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270

Phone : (021) 572 5772 • Fax : (021) 572 4007



Mau Hidup Bebas Cemas?
bit.ly/yukbebaseemas



14006
24/7 CONTACT CENTER

@tmipartner @tokiomarineindonesia tokiomarine.com